

**PT Pertamina Hulu Energi
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2019 dan 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 dan 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Meidawati
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Telepon : 021 - 29547011
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Said Reza Pahlevy
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Telepon : 021 - 29547014
Jabatan : Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis

1. Name : Meidawati
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Telephone : 021 - 29547011
Position : President Director
2. Name : Said Reza Pahlevy
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Telephone : 021 - 29547014
Position : Finance and Business Support Director

menyatakan bahwa:

declare that.

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control systems of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 20 Februari/February 20, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

SIGNED

Meidawati
Direktur Utama/
President Director

SIGNED

Said Reza Pahlevy
Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis/
Finance and Business Support Director

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ <i>Schedule</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00152/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2020

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Hulu Energi*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/02/0702-
5/1/II/2020

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/02/0702-
5/1/II/2020

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

SIGNED

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

20 Februari 2020/February 20, 2020

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	223.737	6,32b	217.250	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	121.635	7,32b	15.300	Restricted cash - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	413.608	8,32c	87.597	Related parties -
- Pihak ketiga	65.365	8	83.704	Third parties -
Piutang Pemerintah	49.945	9	41.144	Due from the Government
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	141.122	10,32d	130.257	Related parties -
- Pihak ketiga	143.888	10	101.926	Third parties -
Persediaan	115.011	11	100.120	Inventories
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
- bagian lancar	6.556	31a	8.226	- current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	33.682	31a	9.550	Corporate and dividend taxes receivable - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka	89.337	12	94.694	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar	<u>1.403.886</u>		<u>889.768</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	65.608	7,32b	34.215	Restricted cash - non-current portion
Aset pajak tangguhan	25.257	31e	47.074	Deferred tax assets
Goodwill - neto	53.752	15	53.752	Goodwill - net
Investasi jangka panjang	293.380	13	279.302	Long-term investments
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
- bagian tidak lancar	19.830	31a	80.036	- non-current portion
Aset minyak dan gas bumi	3.252.194	14	3.131.379	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	12.491		16.141	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.722.512</u>		<u>3.641.899</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>5.126.398</u>		<u>4.531.667</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	83.216	16,32e	109.535	Related parties -
- Pihak ketiga	95.625	16	101.838	Third parties -
Utang Pemerintah	20.080	17	37.878	Due to the Government
Utang pajak lainnya	14.021	31b	11.854	Other taxes payable
Utang pajak penghasilan				Corporate and dividend
dan dividen - jangka pendek	52.371	31b	81.083	taxes payable - current portion
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	13.653	18,32f	1.628	Related parties -
- Pihak ketiga	153.371	18	134.443	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	389.481	19	296.161	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	<u>4.554</u>	20	<u>4.546</u>	Deferred revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>826.372</u>		<u>778.966</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	486.062	31e	465.214	Deferred tax liabilities
Utang pajak penghasilan				Corporate and dividend
dan dividen - jangka panjang	16.772	31b	-	taxes payable - non-current portion
Provisi pembongkaran dan				Provision for decommissioning
restorasi lokasi aset	899.758	22	779.149	and site restoration
Liabilitas				
imbalan kerja karyawan	<u>65.482</u>	21	<u>49.682</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.468.074</u>		<u>1.294.045</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2.294.446</u>		<u>2.073.011</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 400.000.000 saham, nilai nominal Rp2.500 (nilai penuh) per saham				Authorized - 400,000,000 shares, at par value of Rp2,500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000 saham	53.576	23	53.576	Issued and paid-up capital - 200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(18.178)		(18.178)	Additional paid in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	-		-	Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(226)		2.955	Remeasurement of net defined benefit liabilities
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	1.571.816	25	1.311.048	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>1.202.250</u>		<u>1.088.153</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.809.238</u>		<u>2.437.554</u>	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>22.714</u>		<u>21.102</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>2.831.952</u>		<u>2.458.656</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.126.398</u>		<u>4.531.667</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN USAHA	2.674.876	26	2.528.089	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	(83.868)	27	(55.786)	Exploration expenses
Beban produksi	(1.104.808)	28	(845.642)	Production expenses
Beban depresiasi, deplesi, dan amortisasi	(428.829)	14	(412.734)	Depreciation, depletion, and amortisation expenses
Jumlah beban pokok penjualan	(1.617.505)		(1.314.162)	Total costs of revenue
LABA KOTOR	1.057.371		1.213.927	GROSS PROFIT
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	(28.282)	14	(193.305)	Provision for impairment of oil and gas properties
Beban umum dan administrasi	(16.650)	29	(43.174)	General and administration expenses
Beban pendanaan - neto	(23.280)		(19.785)	Finance costs - net
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto	(33.487)	30	61.478	Other (expense)/income - net
	(101.699)		(194.786)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	955.672		1.019.141	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban/(manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expense/(benefit):
Kini	334.829	31c	302.136	Current
Tangguhan	37.119	31e	241.593	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(6.108)	31c	(1.316)	Adjustment in respect of prior years
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	365.840		542.413	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	589.832		476.728	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	(3.181)		5.948	Remeasurement of net defined benefit liabilities
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items to be reclassified to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	-		(16.559)	Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements
Pendapatan komprehensif lain - neto setelah pajak	(3.181)		(10.611)	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	586.651		466.117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	585.489		474.124	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>4.343</u>		<u>2.604</u>	Non-controlling interests -
JUMLAH	<u>589.832</u>		<u>476.728</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	582.308		463.513	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>4.343</u>		<u>2.604</u>	Non-controlling interests -
JUMLAH	<u>586.651</u>		<u>466.117</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto/ Remeasurement of net defined benefit liabilities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements	Cadangan penyesuaian nilai wajar - neto setelah pajak/ Reserve for fair value adjustment - net of tax	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo												Balance as at
31 Desember 2017		53.576	1.385.714	614.029	(18.178)	(2.993)	16.559	-	2.048.707	19.639	2.068.346	December 31, 2017
Pembagian dividen	24	-	(74.666)	-	-	-	-	-	(74.666)	(1.141)	(75.807)	Dividend declared
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	474.124	-	5.948	(16.559)	-	463.513	2.604	466.117	Total comprehensive income for the year
Saldo												Balance as at
31 Desember 2018		53.576	1.311.048	1.088.153	(18.178)	2.955	-	-	2.437.554	21.102	2.458.656	December 31, 2018
Pembagian dividen	24	-	-	(210.624)	-	-	-	-	(210.624)	(2.731)	(213.355)	Dividend declared
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi		-	260.768	(260.768)	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	585.489	-	(3.181)	-	-	582.308	4.343	586.651	Total comprehensive income for the year
Saldo												Balance as at
31 Desember 2019		53.576	1.571.816	1.202.250	(18.178)	(226)	-	-	2.809.238	22.714	2.831.952	December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.278.885	1.344.742	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(689.676)	(554.485)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina	1.003.614	595.500	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(579.080)	(396.949)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah	41.400	102.223	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah	(120.718)	(127.444)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(146.105)	(79.992)	Cash paid to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun	(8.052)	(3.169)	Cash paid for retirement benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>780.268</u>	<u>880.426</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(429.546)	(490.882)	Purchase of oil and gas properties
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	-	77	Dividend received from associated company
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(429.546)</u>	<u>(490.805)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran pinjaman kepada Pertamina	-	(210.000)	Loan repayment to Pertamina
Pembayaran dividen	(212.946)	(75.388)	Payment of dividend
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya	(137.728)	(500)	Addition to restricted funds
Penerimaan pembayaran pinjaman	-	7.681	Loan repayment receipt
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(350.674)</u>	<u>(278.207)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	48	111.414	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	6.439	(1.667)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>217.250</u>	<u>107.503</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>223.737</u>	<u>217.250</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan" atau "PHE") didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, nama Perusahaan diganti menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan juga diubah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 39 tertanggal 21 April 2016 berhubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009155.AH.01.02. tahun 2016 tertanggal 15 Mei 2016.

1. GENERAL

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Energi (the "Company" or "PHE") was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 31, 2001, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007, in accordance with a decision of Shareholders' Meeting dated June 29, 2007, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi and the Company's objectives and scope of activities was also changed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 dated October 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 39 dated April 21, 2016 related to the change in certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0009155.AH.01.02. year 2016 dated May 15, 2016.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") yang saat ini membawahi kepentingan Pertamina yang bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

i. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.

The Company is one of the subsidiaries of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") which holds Pertamina's interests in upstream oil and gas activities.

The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

iii. Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
sebagai berikut:

	2019
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Nicke Widyawati
Komisaris	Faisal Yusra*
Komisaris	Djoko Siswanto
Komisaris	Praoro Yulijanto
	Nurtjahyo
Komisaris	Suwahyanto*
Komisaris	-
independen	-

* Efektif sejak tanggal 1 November 2019

Susunan dari Direksi Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
sebagai berikut:

	2019
Direksi:	
Direktur Utama	Meidawati*
PJ. Direktur Operasi dan Produksi	Taufik Adityawarman**
PJ. Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis	Said Reza Pahlevy***
Direktur Eksplorasi	Abdul Mutalib
Direktur Pengembangan	Afif Saifudin

* Efektif sejak tanggal 5 Maret 2019,
sebelumnya PJ Direktur Utama

** Efektif sejak tanggal 23 Agustus 2019

*** Efektif sejak tanggal 30 September 2019

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019
Perusahaan mempunyai 2.414 karyawan
(31 Desember 2018: 1.662 karyawan).
Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

**iii. The Company's Commissioners and
Directors**

The composition of the Board of
Commissioners of the Company as at
December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2018	
		Commissioners:
Nicke Widyawati		President Commissioner
R. Panji Sumirat		Commissioner
Djoko Siswanto		Commissioner
Praoro Yulijanto		Commissioner
Nurtjahyo		
-		Commissioner
Mohamad Oemar		Independent Commissioner

* Effective since November 1, 2019

The composition of the Board of Directors of
the Company as at December 31, 2019 and
2018 was as follows:

	2018	
		Directors:
Meidawati		President Director
Ekariza		Acting Operation and Production Director
Huddie Dewanto		Acting Finance and Business Support Director
Abdul Mutalib		Exploration Director
Afif Saifudin		Development Director

* Effective since March 5, 2019,
formerly Acting President Director

** Effective since August 23, 2019

*** Effective since September 30, 2019

iv. Number of employees

As at December 31, 2019, the Company has
2,414 employees (December 31, 2018: 1,662
employees). Information on the number of
employees is not audited.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statements as at December 31, 2019 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
1.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. ("ONWJ Ltd.") - Blok Offshore Northwest Java/Offshore Northwest Java Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	100%
2.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 Februari 2003/ February 28, 2003	99,99%
3.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/Randugunting Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	99%
4.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/Jabung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
5.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
6.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
7.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris/Simenggaris Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
9.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
10.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang/Gebang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
11.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B/South Jambi B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
12.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap/Kakap Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
15.	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
16.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah/Tengah Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
17.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
18.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
19.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
20.	PT Pertamina Hulu Energi Donggala - Blok Donggala/Donggala Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
21.	PT Pertamina Hulu Energi Karama - Blok Karama/Karama Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	23 November 2007/November 23, 2007	99%
22.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/ January 15, 2008	99%
23.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")/CPP Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/ January 15, 2008	99%
24.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	12 November 2008/ November 12, 2008	100%
25.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	5 Mei 2009/ May 5, 2009	100%
26.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/ July 27, 2009	99,90%
27.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/ July 27, 2009	99,90%
28.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	99%
29.	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java – Blok Offshore North West Java ("ONWJ")/Offshore North West Java ("ONWJ") Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Desember 2009/December 11, 2009	99%
30.	PT Pertamina Hulu Energi Semai II - Blok Semai II/Semai II Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Maret 2010/ March 26, 2010	99%
31.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/Muara Enim I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	9 September 2010/September 9, 2010	99,90%
32.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 September 2010/September 28, 2010	99,90%
33.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	16 November 2010/ November 16, 2010	99,90%
34.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/Tanjung II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	25 November 2010/November 25, 2010	100%
35.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/Tanjung IV Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	29 November 2010/November 29, 2010	100%
36.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/Muara Enim III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	23 Maret 2011/ March 23, 2011	99%
37.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/Suban I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/ July 22, 2011	100%
38.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/Suban II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/ July 22, 2011	100%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership
39.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
40.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
41.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
42.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	27 November 2012/ November 27, 2012	99,50%
43.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan/Nunukan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 Desember 2006/ December 14, 2006	100%
44.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd.- Blok Ambalat/Ambalat Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 September 1999/ September 7, 1999	100%
45.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd - Blok Bukit/Bukit Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 September 1992/ September 14, 1992	100%
46.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	1 Februari 2013/ February 1, 2013	100%
47.	PT Pertamina Hulu Energi NSB - Blok B/B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	99,50%
48.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas - Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 November 2013/ November 28, 2013	100%
49.	PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak/Siak Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	16 Mei 2014/ May 16, 2014	99%
50.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Juli 2014/ July 11, 2014	100%
51.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	12 Februari 2015/ February 12, 2015	100%
52.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	12 Februari 2015/ February 12, 2015	100%
53.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	19 Mei 2015/ May 19, 2015	99%
54.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar/Kampar Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	19 Mei 2015/ May 19, 2015	99%
55.	PT Pertamina Hulu Energi Arun	Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio	9 Juli 2015/ July 9, 2015	99%
56.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	25 Mei 2016/ May 25, 2016	99%
57.	PT Pertamina Hulu Energi Rokan	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	24 September 2017/ September 24, 2017	99%
58.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	24 September 2017/ September 24, 2017	99%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Kontrak Bagi Hasil

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BPMIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum ("FTP")* dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*) tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BPMIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs;*
- ii. Current year amortisation of capital costs; and*
- iii. Previous years unrecovered operating costs.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

1. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.
2. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.
3. Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**v. Domestic Market Obligation ("DMO")
(lanjutan)**

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kesepakatan KBH yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Melalui *IP arrangements*, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Pertamina. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Pertamina menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**v. Domestic Market Obligation ("DMO")
(continued)**

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

vii. Ownership of materials, supplies and equipment

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilise such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2019, the Company's and Subsidiaries' PSC arrangements were as follows:

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Through *IP arrangements*, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas. The 14.28% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by Pertamina. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. Pertamina assigned these IP interests to the PHE's Subsidiaries on January 1, 2008.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

i. *Indonesian Participation Arrangements*
("IP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kemitraan
Entitas Anak melalui IP arrangements
adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. *Production Sharing Contracts* (continued)

i. *Indonesian Participation Arrangements*
("IP") (continued)

As at December 31, 2019, the Subsidiaries' IP
partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block**	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	25/01/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International (Bermuda) Ltd. Petrogas (Basin) Ltd. RH Petrogas Salawati Basin B.V.	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block*	Papua	15/10/2000	07/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Natuna Batavia Oil	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan *participating interest*/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan *participating interest*/Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi

ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Minyak dan Gas Bumi

1. Oil and Gas

Pada tanggal 31 Desember 2019,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut:

As at December 31, 2019, the oil and gas
partnership arrangements which have
been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commence- ment Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok B/ B Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	04/10/1998	01/10/2015	17/11/2020**	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Perpanjangan KBH sementara pertama telah dilakukan untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2018, perpanjangan KBH sementara kedua dilakukan untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak 4 April 2019, perpanjangan KBH sementara ketiga dilakukan untuk 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak 4 Oktober 2019, perpanjangan KBH sementara keempat dilakukan untuk 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 18 November 2019 atau sampai KBH baru ditandatangani/The extension of the first temporary PSC has been signed for 6 (six) months from October 4, 2018, the extension of the second temporary PSC is signed for 6 (six) months from April 4, 2019, the extension of the third temporary PSC is signed for 45 (forty five) days from October 4, 2019, the extension of the fourth temporary PSC is signed for 12 (twelve) months from November 18, 2019 or until the new PSC is signed.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Oil and Gas (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bpri Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
PT Riau Petroleum Siak	Blok Siak/Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Kampar/ Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Randu- gunting/Randu- gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	09/08/2007	-	08/08/2037	100%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2019,
kesepakatan kemitraan Gas Metana
Batubara ("GMB") dalam kegiatan
eksplorasi yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut:

2. Coal Bed Methane

As at December 31, 2019, Coal Bed
Methane ("CBM") partnership
arrangements in exploration activities
which have been entered into are as
follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM, Inc.	Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038*	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039	27,5%	-	30 tahun/ years

* KBH Entitas Anak Perusahaan ini telah terminasi secara otomatis/PSC has been terminated automatically.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
BUMI (lanjutan) (continued)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

2. Coal Bed Methane (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	03/12/2010	02/12/2040***	65%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block*	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040****	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel 2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	40%	-	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041**	73%	-	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/08/2011	31/07/2041**	58%	-	30 tahun/ years
PT Suban Methan Gas	Blok Suban II/ Suban II Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/08/2011	31/07/2041**	50%	-	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042**	79,5%	-	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042**	69,7%	-	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinklin Makmur	Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042**	73,5%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** KBH telah terminasi secara otomatis dan sudah mendapatkan surat persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/PSC has been terminated automatically and has been approved by Minister of Energy and Mineral Resource.

*** KBH telah terminasi secara otomatis namun belum mendapatkan surat persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/PSC has been terminated automatically but has not been received approval from Minister of Energy and Mineral Resource.

**** Dalam proses pengajuan total relinquish ke pemerintah/In a process total relinquish to government.

Pada tanggal 31 Desember 2018, KBH Blok Sangatta I, Blok Muara Enim I, Blok Muara Enim III, Blok Suban I, Blok Suban II, Blok Air Benakat I, Blok Air Benakat II dan Air Benakat III telah terminasi otomatis.

As at December 31, 2018, Sangatta I Block, Muara Enim I Block, Muara Enim III Block, Suban I Block, Suban II Block, Air Benakat I Block, Air Benakat II Block and Air Benakat III Block PSCs have been automatically terminated.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

- ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)

- ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)

**3. Minyak dan Gas Bumi
Nonkonvensional**

3. Unconventional Oil and Gas

Per tanggal 31 Desember 2019,
kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas
Bumi Nonkonvensional yang telah
ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019, Unconventional Oil
and Gas partnership arrangements which
have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045	50%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of this block.

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split")

b. Gross Split Contracts ("Gross Split")

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan
pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme
Pengembalian Biaya Operasi atau disebut
sebagai KBH Gross Split diterbitkan.

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of
Energy and Mineral Resources No. 08/2017
regarding principles of the Production Sharing
Contract without Cost Recovery Mechanism, also
known as Gross Split PSC was issued.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017,
terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan
atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH Gross
Split.

Furthermore, On August 29, 2017 the regulation of
the Minister of Energy and Mineral Resources
No. 52/2017 for amendment of the regulation of the
Minister of Energy and Mineral Resources
No. 08/2017 related with PSC Gross Split.

Dalam KBH Gross Split, hasil produksi minyak
dan gas bumi dibagi antara Pemerintah
Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria
sebagai berikut:

In Gross Split PSC the sharing of oil and gas
production between the Government of Indonesia
and the Contractors is based on the following
4 criterias:

1. Base Split
2. Variable Split
3. Progressive Split
4. Diskresi Menteri

1. Base Split
2. Variable Split
3. Progressive Split
4. Ministry Discretion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait
KBH *Gross Split* sebagai berikut :

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian.
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa.
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

Per tanggal 31 Desember 2019, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. Gross Split Contracts ("Gross Split")
(continued)**

The Government has also arranged matters
related to *Gross Split* PSC as follow:

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split* PSC is in accordance with the provisions of the income tax law.
- ii. The contractors of *Gross Split* PSC must reimburse unrecovered investment costs to the old PSC contractors.
- iii. The oil and gas assets of the old PSC which are now owned by the Directorate General of State Assets ("DJKN") are used by the *Gross Split* PSC contractors based on lease scheme.
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DJKN.

As of December 31, 2019, the signed *Gross Split* PSC are as follow:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/Offshore North West Java Block	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komeriing/ Ogan Komeriing Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan) 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan) b. Gross Split Contracts ("Gross Split") (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok NSO/ NSO Block	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Raja Pendopo/Raja Pendopo Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	22/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023*	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Maratua/ Maratua Block	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH gross split ditandatangani tanggal 11 November 2019/Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC") (lanjutan)**

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kesepakatan kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island BV Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block*	Papua	23/04/1990	21/01/1993	22/04/2020	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* KBH sudah diperpanjang dengan perubahan participating interest/PSC has been extended with changes in participating interest.

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotongkan dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC") (continued)**

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As at December 31, 2019, the Subsidiaries' JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The Subsidiaries' share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Pertamina Participating Interests ("PPI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, kesepakatan kemitraan PPI Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

**e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

f. Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. Pertamina Participating Interests ("PPI")
(continued)**

As at December 31, 2019, the Subsidiaries' PPI arrangement is as follows:

e. Foreign oil and gas contract interests

As at December 31, 2019, the Company and Subsidiaries directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

f. Unitisation agreements

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

f. Kontrak unitisasi (lanjutan)

f. Unitisation agreements (continued)

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

As at December 31, 2019, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Kontrak/Start Contract	Produksi/ Production	Akhir Kontrak/End Contract	Periode Kontrak/ Contract Period
PHE Jambi Merang, Conoco Phillips (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Talisman (Corridor) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Gelam	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/06/1996	Februari 1989/ February 1989	09/02/2019*	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	23/01/2023	10 tahun/ years
PHE Siak, Chevron	Chevron	Manggala South dan/and Batang	Riau	28/05/2014	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE Salawati Basin, PEP, PetroChina International Bermuda Ltd., Petrogas (Basin) Ltd., RHP Salawati Basin B.V.	Petrogas (Basin) Ltd	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	14 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PHE Ogan Komeri, PEP	PHE Ogan Komeri	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatera	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years

* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitization effective on 10 February 2019 until the expiration of PSC Block Corridor

** Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitization effective on 20 May 2018 until the signing of a new unitization agreement

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2020.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 20, 2020.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak
dan efek material terhadap laporan
keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 atau periode setelahnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 26: Biaya Pinjaman
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama

ii. Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

**i. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did not
result in substantial changes to the
Company and Subsidiaries' accounting
policies and had no material effect on the
amounts reported in the financial
statements**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Company and Subsidiaries' financial year beginning on January 1, 2019 or later periods. The Company and Subsidiaries has adopted them but they have no significant impact to the Company and Subsidiaries' business.

- ISAK 33: Foreign Currency and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatment
- Amendments to SFAS 24: Employee Benefits - Plan Amendments, Curtailment or Settlement
- SFAS 22: Business Combination
- SFAS 26: Borrowing Costs
- SFAS 46: Income Taxes
- SFAS 66: Joint Arrangements

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective**

Standards and interpretations of certain new accounting standards have been issued but are not required to be applied in the year ending December 31, 2019 and have not been applied early by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries has reviewed the impact of these standards and interpretations as set out below:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengatur bahwa Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, yang merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71. PSAK 62 mengizinkan suatu entitas yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- PSAK 71: Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan PSAK 71 "Instrumen keuangan" yang secara efektif akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. PSAK 71 berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 dimana penerapan dini diperkenankan. Selain untuk akuntansi lindung nilai, penerapan standar ini harus dilakukan secara retrospektif dengan penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

- Amendments to SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures, this amendments stipulates that the Company and Subsidiaries also applies SFAS 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the Company and Subsidiaries' net investment in associates or joint ventures.
- Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts, which are further amendments due to the issuance of SFAS 71. Amended standards provide instructions for Company and Subsidiaries that issue insurance contracts, especially insurance companies, about how to apply SFAS 71. SFAS 62 allows an entity that meets certain criteria to apply a temporary exemption from SFAS 71 (*deferral approach*) or choose to apply a layered approach (*overlay approach*) for specified financial assets.
- SFAS 71: The Financial Accounting Standards Board has adopted SFAS 71 "Financial instruments" which will effectively replace SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". SFAS 71 discusses the classification, measurement and derecognition of financial assets and liabilities, introducing new rules for hedge accounting and new impairment models for financial assets. SFAS 71 is effective since January 1, 2020 where early adoption is permitted. In addition to hedge accounting, the application of this standard must be done retrospectively with restatement of comparative information not required.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Terkait dengan penurunan nilai untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, model penurunan nilai di dalam PSAK 71 mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian dibandingkan kerugian aktual kredit di dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses melakukan perhitungan dampak penyesuaian atas penurunan nilai. Kuantum atau besaran atas tambahan nilai penurunan nilai yang perlu dibukukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan karena membutuhkan informasi yang mencukupi pada tanggal adopsi PSAK 71 di 1 Januari 2020.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan dan Entitas Anak tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

- PSAK 72: merupakan standar baru yang memberikan kerangka kerja yang komprehensif terkait dengan penentuan bagaimana pendapatan harus diakui, waktu pengakuan pendapatan, serta jumlah yang harus diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

Regarding impairment for financial assets held by the Company and Subsidiaries, the impairment model in SFAS 71 requires recognition of the provision for impairment based on expected loan losses compared to actual credit losses in SFAS 55. This applies to financial assets classified as amortization costs, instruments debt is measured at fair value through other comprehensive income, asset contracts in SFAS 72 "Revenues from Customer Contracts", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. The Company and Subsidiaries is still in the process of calculating the effects of adjustments for impairment. The quantum or amount of additional impairment needed to be recorded by the Company and Subsidiaries cannot be determined yet because it requires sufficient information on the adoption date of SFAS 71 on 1 January 2020.

The new standard also expands disclosure requirements and changes in presentation. This is expected to change the nature and limits of the Company and Subsidiaries' disclosure of financial instruments, especially in the year of the adoption of new standards.

- SFAS 72: is a new standard that provides a comprehensive framework related to determining how revenue must be recognized, the timing of revenue recognition, and the amount that must be recognized by the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar ini memperkenalkan model tunggal yang digunakan dalam pencatatan pendapatan dengan pelanggan, disebut dengan model lima langkah (Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan, Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan, Menentukan Harga Transaksi, Alokasi Harga Transaksi, dan Pengakuan Pendapatan), yang harus diterapkan di seluruh kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memperkenalkan beberapa konsep baru seperti perlakuan akuntansi terkait kontrak modifikasi dan kapitalisasi biaya-biaya yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 secara efektif akan menggantikan seluruh standar terkait dengan pendapatan yang berlaku saat ini; yaitu PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi aktivitas pengembangan real estate", dan ISAK 10 "Program loyalitas pelanggan". PSAK 72 akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Terdapat dua alternatif metode yang dapat digunakan Perusahaan dan Entitas Anak dalam proses transisi PSAK 72. Metode yang pertama, standar diterapkan secara retrospektif pada kontrak dengan pelanggan yang terdapat pada setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan. Metode yang kedua, Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk menggunakan metode restrospektif modifikasian dimana PSAK 72 hanya akan diterapkan pada transaksi setelah 1 Januari 2020 dimana dampak kumulatif atas penerapan awal akan dibukukan sebagai penyesuaian saldo laba awal (atas komponen ekuitas lainnya, yang sesuai) per 1 Januari 2020.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

This standard introduces a single model used in recording revenue with customers, called the five-step model (Identification of Contracts with Customers, Identification of Implementation Obligations, Determining Transaction Prices, Transaction Price Allocations, and Revenue Recognition), which must be applied in all contracts with customers. This standard also introduces several new concepts such as accounting treatment related to contract modifications and capitalization of costs associated with contracts with customers.

SFAS 72 will effectively replace all current standards relating to income; namely SFAS 23 "Revenue", SFAS 34 "Contract construction", SFAS 44 "Accounting for real estate development activities", and ISAK 10 "Customer loyalty program". SFAS 72 will be effective as of January 1, 2020 with early application permitted.

There are two alternative methods that the Company and Subsidiaries can use in the transition process of SFAS 72. The first method, the standard is allowed to be applied retrospectively on contracts with customers that exist in each period presented in the financial statements. The second method, the Company and Subsidiaries are permitted to use a retrospective modification method where SFAS 72 will only be applied to transactions after January 1, 2020 where the cumulative impact on initial adoption will be recorded as an adjustment to the initial profit balance (for other equity components, as appropriate) as of January 1, 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Dalam tahap ini, Kuantum atau besaran dampak penyesuaian yang harus dibukukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

- PSAK 73: memberikan model yang komprehensif dalam mengidentifikasi kontrak sewa serta perlakuan akuntansi atas transaksi sewa baik sebagai lessee ataupun lessor. PSAK 73 mengutamakan pentingnya pengendalian dalam identifikasi kontrak sewa dimana faktor yang membedakan kontrak sewa dan kontrak jasa tergantung pada pihak mana yang memiliki pengendalian atas aset identifikasian. Apabila pelanggan yang memiliki pengendalian atas aset identifikasian, kontrak tersebut memenuhi definisi sewa dalam PSAK 73.

PSAK 73 secara efektif akan menggantikan beberapa standar dan interpretasi, yaitu: PSAK 30 "Sewa", ISAK 8 "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa", ISAK 23 "Sewa operasi-insentif", ISAK 24 "Evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa", dan ISAK 25 "Hak atas tanah". PSAK 73 akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan selama Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

At this stage, the Quantum or the amount of the impact of the adjustments that the Company and Subsidiaries must book is not yet determined. The Company and Subsidiaries will conduct a more in-depth review of its impact on the next twelve month period.

- SFAS 73: provides a comprehensive model for identifying lease contracts as well as accounting treatment of rental transactions as lessees or lessors. SFAS 73 emphasizes the importance of control in the identification of rental contracts where the factors that differentiate rental contracts and service contracts depend on which party has control over the identification assets. If the customer has control over the identification assets, the contract meets the rental definition in SFAS 73.

SFAS 73 will effectively replace several standards and interpretations, namely: SFAS 30 "Leases", ISAK 8 "Determination of whether an agreement contains a lease", ISAK 23 "Operating-incentive leases", ISAK 24 "Evaluation of the substance of several transactions involving a legal form of lease", and ISAK 25 "Land rights". SFAS 73 will be effective as of January 1, 2020. Early application of SFAS 73 is permitted as long as the Company and Subsidiaries applies SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" on or before the date of SFAS 73's initial adoption.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Penerapan PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, dimana standar ini menghapuskan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Beban sewa operasi dalam PSAK 73, akan dikapitalisasi sebagai aset (atau hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan yang menggambarkan komitmen pembayaran sewa di masa depan setelah mempertimbangkan dampak diskonto dan panduan praktis yang akan digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pengecualian atas perlakuan tersebut hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah. Lessee diharuskan untuk mengakui dan menyajikan secara terpisah beban bunga yang muncul dari kewajiban sewa dengan biaya depresiasi dari hak guna atas barang yang disewakan.

Perlakuan akuntansi untuk lessor tidak akan berbeda secara signifikan.

Dalam tahap ini, kuantum atau besaran dampak penyesuaian yang harus dibukukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan yang mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

The adoption of SFAS 73 will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, where this standard eliminates the difference between operating leases and financing. Operating lease costs in SFAS 73, will be capitalized as assets (or use rights for leased goods) and financial liabilities that reflect future rental payment commitments after considering the impact of discounts and practical guidelines to be used by the Company and Subsidiaries. Exceptions to this treatment are only for short-term leases and low-value assets. The lessee is required to recognize and present separately the interest expense arising from the lease obligation with the depreciation expense of the leasehold rights.

The accounting treatment for the lessor will not differ significantly.

At this stage, the quantum or amount of the impact of the adjustments that the Company and Subsidiaries must book is not yet determined. The Company and Subsidiaries will conduct a more in-depth review of its impact on the next twelve month period.

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments concerning the Accelerated Features of Repayment with Negative Compensation which regulates that financial assets with an accelerated repayment feature that can produce negative compensation meet the qualifications as contractual cash flows originating solely from principal and interest payments.
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements and SFAS 25: Accounting Policies, Changes in accounting estimates and errors that clarify material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related SFASs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company and Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gains control until the date the Company and Subsidiaries ceases to control the subsidiary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (lanjutan)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Related parties transactions

The Company and Subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7: "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam aset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call, aset tidak lancar lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of other assets under the non-current assets section.

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commits to purchase or sell the asset.

The Company and Subsidiaries designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due to government, other receivables, other non-current assets and AFS financial assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

- AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- AFS financial assets

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Company and Subsidiaries evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Company and Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Company and Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- AFS financial assets

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and Subsidiaries' consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and Subsidiaries continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and Subsidiaries has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang Pemerintah, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pendapatan tangguhan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, due to the Government, other payables, accrued expenses and deferred revenue.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

i. Assets carried at amortized cost

The Company and Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Company and Subsidiaries uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam OCI dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam OCI harus dikeluarkan dari OCI dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari OCI dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

ii. Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in OCI and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in OCI will be reclassified from OCI to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from OCI to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil and natural gas sales in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

i. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai persediaan tersebut dijual.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian dan penurunan nilai.

Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

The Company and Subsidiaries do not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

j. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Investment in associates and joint venture

Associates are all entities over which the Company and Subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Company's and Subsidiaries' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

The Company's and Subsidiaries' share of their associates' post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognised in other comprehensive income.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Company and Subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company's and Subsidiaries' interests in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset minyak dan gas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika, termasuk survei seismik untuk tujuan eksplorasi dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Oil and gas properties

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts* method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs, including seismic surveys for exploration purposes are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss as a dry hole.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Oil and gas properties (continued)

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**iv. Ownership interests in unitisation
operations**

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company and Subsidiaries records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

**iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi
(lanjutan)**

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Perusahaan dan Entitas Anak mengakui utang kepada non-operator

Operasi Bersama

Operasi bersama mengakui aset, liabilitas dan pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama, bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

m. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Oil and gas properties (continued)

**iv. Ownership interests in unitisation
operations (continued)**

When the Company and Subsidiaries is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Company and Subsidiaries, the Company and Subsidiaries recognized receivables from the non-operator, otherwise the Company and Subsidiaries recognized payables due to the non-operator.

Joint Operations

The joint operator recognized the assets, liabilities and revenue from the sale of its share of the output generated from operations together with a share of the revenues from the sale of the output by the joint operation and expenses related to its interests in the joint operation.

m. Leases

The Company and Subsidiaries classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan bagaimana pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan aset bersangkutan dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset yang dimaksud. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut (selain penghentian sementara), adalah penghentian pemakaian termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated in a similar manner to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will acquire the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date, and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company and Subsidiaries will assess whether such lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item, it is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

n. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration costs provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties and other long-term assets including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is their (other than temporary) removal from service including their sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Provisi untuk pembongkaran dan restorasi
lokasi aset (lanjutan)**

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan dan Entitas Anak akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company and Subsidiaries will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company and Subsidiaries will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company and Subsidiaries are the responsible parties, are recognized when:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset (lanjutan)**

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Perusahaan mengakui provisi untuk pelepasan aset dan restorasi lokasi ("ASR") untuk semua aset di area PSC Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali untuk anak perusahaan tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33i.

Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Perusahaan dan Entitas Anak dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ICP (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

- the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

The Group recognizes provision for assets decommissioning and site restoration ("ASR") for all assets in the Company and Subsidiaries' PSC areas, except for certain subsidiaries as disclosed in Note 33i.

The Company and Subsidiaries are required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Company and Subsidiaries and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Company and Subsidiaries.

o. Revenue and expense recognition

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and natural gas (*underlifting* position) and in a payable when *liftings* of oil and natural gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price - ICP (for crude oil) and the price as determined in the respective Gas Sales Agreement (for natural gas).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan PT Pertamina (Persero) yang statusnya diperbantukan ke Perusahaan and Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-Undang) atau program imbalan pasca kerja Perusahaan dan Entitas Anak, mana yang lebih tinggi.

Operator di KBH yang *participating interest* dimiliki oleh Entitas Anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB Entitas Anak.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pension plan and employee benefits

The Company and Subsidiaries is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for PT Pertamina (Persero) employees seconded to the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract ("KKB"). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognised in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, or the Company and Subsidiaries' plan, whichever benefit is higher.

The operators of the PSCs in which participating interests are owned by the Subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with the Subsidiaries' KKBs.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligations are calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)).

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan atau Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika mereka mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

q. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pension plan and employee benefits (continued)

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)).

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company or Subsidiaries before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when they recognise restructuring costs involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in thousands of United States Dollars (US\$ or US Dollars), which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang selain Dolar AS yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07	1,000 Rupiah/US Dollar
1 Dolar Australia/Dolar AS	0,67	0,71	1 Australian Dollar/US Dollar

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rates used as the benchmark are the rates which are issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies other than US Dollars and classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

At the reporting date, the exchange rates (full amounts) used were as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan Pajak penghasilan kini Entitas Anak dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH bersangkutan.

Untuk entitas anak yang berdasarkan KBH *Gross Split*, beban pajak kini dihitung sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income taxes

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the Subsidiaries' current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs.

For subsidiaries which based on Gross Split PSC, current tax expense is calculated in accordance with the provisions of the income tax law.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (untuk KBH *cost recovery*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered costs (for cost recovery PSC) are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

s. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

t. Pendapatan tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income taxes (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

s. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

t. Deferred revenue

Deferred revenue represents amounts billed and collected involving "take or pay" gas quantities, which will be recognized as revenue when the related gas quantity is delivered to customers or when the contract expires.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Carried interests

Perusahaan sebagai carried party

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

Selain kontrak kerjasama dengan kontraktor, Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Carried interests

The Company as a carried party

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursements and the related uplifts, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognized as the Subsidiaries' revenue.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore, the Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

In addition to involved in PSCs with other contractors, The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises ("BUMDs") or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% Participating Interest in Oil and Gas Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Carried interests (lanjutan)

Perusahaan sebagai carrying party (lanjutan)

Penawaran PI 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerjasama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerjasama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran liabilitas BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas yang ada dari lapangan produksi yang terletak di wilayah geografis yang sama. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Carried interests (continued)

The Company as a carrying party (continued)

PI 10% offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company Company ("PPD") in the scheme of cooperation between BUMD or PPD with the Company through Subsidiary as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the budget work plan. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD, from oil and gas production according to PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the custom of the business of the amount of the liability while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

v. Impairment of non-financial assets

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the exploration wells. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units of production fields that are located in the same geographical region. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti (aset pengembangan dan produksi) dan aset minyak dan gas bumi lainnya ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

w. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

x. Pengaturan bersama

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Impairment of non-financial assets (continued)

Oil and gas properties with proven reserves (development and producing assets) and other oil and gas assets are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of such properties exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell of such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

w. Dividends

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

x. Joint arrangements

The Company and Subsidiaries are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and Subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company and Subsidiaries have rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company and Subsidiaries have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pengaturan bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat kepemilikannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat kepemilikannya dalam operasi bersama dengan mengakui bagian atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company and Subsidiaries consider:

- *the structure of the joint arrangement;*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement;*

when relevant, any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and Subsidiaries account for their interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and Subsidiaries account for their interests in joint operations by recognizing their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Company and Subsidiaries have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Judgements (continued)

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

i. Oil and gas reserves estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and liquids natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah reservoir minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserves estimates (continued)

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.

The Company has established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation of natural reservoirs of oil and gas reserve uncertainty may lead to changes due to the addition of data obtained by the Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

**ii. Provision for decommissioning and site
restoration**

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset (lanjutan)**

Jika biaya pembongkaran yang diharapkan berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat yang diprovisikan untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset akan lebih rendah sebesar US\$9.118 atau lebih tinggi sebesar US\$9.118.

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan dan Entitas Anak. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

**ii. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

If the expected decommissioning costs used differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of provision for decommissioning and site restoration will be an estimated US\$9,118 lower or US\$9,118 higher.

iii. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company and Subsidiaries. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST**

a. KBH Gross Split Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH *Gross Split* blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

b. KBH Gross Split Blok Maratua

Pada tanggal 18 Februari 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu menandatangani KBH *Gross Split* blok Maratua dengan jangka waktu kontrak 30 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan KBH tersebut.

c. Perpanjangan KBH Blok B pasca terminasi

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 116/13/MEM.M/2019, tanggal 1 April 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kedua selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 8394/13/MEM.M/2019, tanggal 2 Oktober 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara ketiga selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 512/13/MEM.M/2019, tanggal 15 November 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara keempat selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS**

a. Corridor Gross Split PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

b. Maratua Gross Split PSC

On February 18, 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu signed the Maratua Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from the date of the signing of such PSC.

c. Extension of B PSC after termination

"B" PSC expired on October 3, 2018. On September 25, 2018, the Government through the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) assigned existing contractor to temporarily manage the "B" contract area for a period 6 (six) months starting from October 4, 2018 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier, with the main form and provisions of the PSC in accordance with the current "B" contract area.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, Number 116/13/MEM.M/2019, on April 1, 2019, the second temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from April 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, Number 8394/13/MEM.M/2019, on October 2, 2019, the third temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from October 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, Number 512/13/MEM.M/2019, on November 15, 2019, the fourth temporary contract extension has been signed for 12 (twelve) months starting from November 18, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**d. KBH Gross Split PHE Blok Salawati dan Blok
Salawati Basin**

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Salawati Basin yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**e. KBH Gross Split Blok Raja dan Blok Jambi
Merang**

Pada tanggal 31 Mei 2018, PHE Raja Tempirai, PHE Jambi Merang dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Raja Tempirai dan Jambi Merang yang berlaku efektif masing-masing tanggal 6 Juli 2019 dan 10 Februari 2019 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**f. KBH Gross Split Blok Tuban, Blok Ogan
Komerling, Blok OSES dan Blok NSO**

Pada tanggal 20 April 2018, PHE Tuban East Java, PHE Ogan Komerling dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Tuban dan Ogan Komerling yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. Pada tanggal yang sama, PHE OSES, PHE NSO dan SKK Migas juga menandatangani KBH Gross Split Blok OSES dan NSO yang berlaku efektif masing-masing tanggal 6 September 2018 dan 17 Oktober 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

g. Terminasi KBH Blok Tengah

KBH Blok Tengah sudah berakhir pada tanggal 4 Oktober 2018. Pemerintah memutuskan tidak memperpanjang pengelolaan Wilayah Kerja Tengah oleh Kontraktor eksisting. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disusun, PHE Tengah K bersama dengan kontraktor lainnya (Total Tengah dan Inpex Tengah Ltd.) masih dalam proses menyelesaikan hak dan kewajiban pasca terminasi dengan Pemerintah.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

d. Salawati and Salawati Basin Gross Split PSC

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Salawati basin Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

e. Raja and Jambi Merang Gross Split PSC

On May 31, 2018, PHE Raja Tempirai, PHE Jambi Merang and SKK Migas signed Gross Split Raja Tempirai and Jambi Merang Block with the effective from July 6, 2019 and February 10, 2019, respectively, with contract period of 20 years.

**f. Tuban, Ogan Komerling, OSES and NSO Gross
Split PSC**

On April 20, 2018, PHE Tuban East Java, PHE Ogan Komerling and SKK Migas signed Gross Split Tuban and Ogan Komerling Blocks PSC which effective from May 20, 2018 with contract period of 20 years. On the same date, PHE OSES, PHE NSO and SKK Migas also signed Gross Split OSES and NSO Block PSC which effective from September 6, 2018 and October 17, 2018, respectively, with contract period of 20 years.

g. Tengah Block PSC Termination

Tengah Block PSC has expired on October 4, 2018. The Government decided not to extend the management of Tengah Block by the existing Contractor. Until this consolidated financial statements was prepared, PHE Tengah K with other contractors (Total Tengah and Inpex Tengah Ltd.) are still in the process of completing their rights and obligations after termination with the Government.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	-	1	Cash on hand
Kas di bank	<u>223.737</u>	<u>217.249</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>223.737</u>	<u>217.250</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on
currency and by individual bank are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	-	<u>1</u>	US dollars
Jumlah kas	-	<u>1</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	39.889	39.702	(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.474	28.271	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	<u>31.019</u>	<u>34.756</u>	(Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>106.382</u>	<u>102.729</u>	Sub total
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara -
(Persero) Tbk.	43.114	52.183	(Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	32.765	12.469	(Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	16.664	39.859	(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>24.812</u>	<u>10.009</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>117.355</u>	<u>114.520</u>	Sub total
Jumlah kas di bank	<u>223.737</u>	<u>217.249</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>223.737</u>	<u>217.250</u>	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 32b untuk jumlah kas dan setara kas -
entitas berelasi dengan Pemerintah.

Refer to Note 32b for total cash and cash equivalents
- Government related entities.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
PHE Oil and Gas			PHE Oil and Gas
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	110.000	-	(Persero) Tbk.
PHE NSO dan PHE NSB			PHE NSO and PHE NSB
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	2.456	1.940	(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.137	4.241	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
PHE W Madura Offshore			PHE W Madura Offshore
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	2.508	2.518	(Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	450	451	(Persero) Tbk.
Perusahaan			The Company
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	505	500	(Persero) Tbk.
PHE Abar, PHE Anggursi, PHE Siak, PHE Kampar, PHE Ambalat Timur dan North Merangin			PHE Abar, PHE Anggursi, PHE Siak, PHE Kampar, PHE Ambalat Timur and North Merangin
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	578	4.900	(Persero) Tbk.
Lain-lain			Others
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	1	750	(Persero) Tbk.
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	<u>121.635</u>	<u>15.300</u>	Total restricted cash - current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
PHE Jambi Merang			PHE Jambi Merang
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	26.400	-	(Persero) Tbk.
PHE W Madura Offshore			PHE W Madura Offshore
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	20.449	19.041	(Persero) Tbk.
PHE ONWJ			PHE ONWJ
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	16.191	13.525	(Persero) Tbk.
PHE Ogan Komering			PHE Ogan Komering
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	1.737	1.649	(Persero) Tbk.
PHE Raja Tempirai			PHE Raja Tempirai
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	831	-	(Persero) Tbk.
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	<u>65.608</u>	<u>34.215</u>	Total restricted cash - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>187.243</u>	<u>49.515</u>	Total restricted cash

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar per 31 Desember 2019 merupakan dana biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk KBH Blok Jambi Merang, KBH Blok West Madura Offshore, KBH Blok Ogan Komering, KBH Blok Raja Pendopo dan KBH Blok ONWJ. Sedangkan bagian lancar untuk PHE Oil and Gas adalah penempatan deposito yang akan digunakan sebagai pembayaran dividen, bagian lancar untuk KBH Blok NSO and KBH Blok NSB merupakan dana yang terkait untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup, bagian lancar untuk KBH Blok West Madura Offshore merupakan pendapatan yang belum didistribusikan dan bagian lancar untuk entitas lainnya merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja entitas dan *joint study* Perusahaan dan Entitas Anak.

Lihat Catatan 32b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

7. RESTRICTED CASH (continued)

As at December 31, 2019, the non-current portion of restricted cash represents funds for environmental restoration and reclamation costs for the Jambi Merang Block, the West Madura Offshore Block PSC, Ogan Komering Block PSC and Raja Pendopo Block PSC and ONWJ Block PSC. While the current portion of PHE Oil and Gas represents deposit for dividend payment, the current portion of NSO Block PSC and NSB Block PSC represents funds for environmental restoration and reclamation costs, current portion for West Madura Offshore Block PSC represents undistributed revenue and current portion for other entities is the required deposit related to the work programs and joint study to be carried out by the Company and Subsidiaries.

Refer to Note 32b for total restricted cash - Government related entities.

8. PIUTANG USAHA

	<u>2019</u>
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 32c)	<u>413.608</u>
Petrochina International (Jabung) Ltd	10.074
Sembcorp Gas Pte. Ltd.	10.018
CNOOC SES Ltd.	9.367
PT Chevron Pacific Indonesia	6.657
Premier Oil Natuna 2 B.V.	5.369
Conocophillips (Grissik) Ltd.	5.152
Pembangunan Kota Batam	4.897
PT Panca Amara Utama	4.566
Medco E&P Tomori Sulawesi	4.566
Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.	1.913
Total E&P Indonesia	-
Talisman Jambi Merang Ltd.	-
Vitol Asia Pte. Ltd.	-
Gas Supply Pte. Ltd.	-
Lain-lain	2.786
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>65.365</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	
	<u>87.597</u>	Trade receivables related parties - (refer to Note 32c)
Petrochina International (Jabung) Ltd	12.120	Petrochina International (Jabung) Ltd
Sembcorp Gas Pte. Ltd.	-	Sembcorp Gas Pte. Ltd.
CNOOC SES Ltd.	-	CNOOC SES Ltd.
PT Chevron Pacific Indonesia	-	PT Chevron Pacific Indonesia
Premier Oil Natuna 2 B.V.	8.515	Premier Oil Natuna 2 B.V.
Conocophillips (Grissik) Ltd.	-	Conocophillips (Grissik) Ltd.
Pembangunan Kota Batam	-	Pembangunan Kota Batam
PT Panca Amara Utama	-	PT Panca Amara Utama
Medco E&P Tomori Sulawesi	-	Medco E&P Tomori Sulawesi
Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.	-	Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.
Total E&P Indonesia	20.267	Total E&P Indonesia
Talisman Jambi Merang Ltd.	17.704	Talisman Jambi Merang Ltd.
Vitol Asia Pte. Ltd.	16.504	Vitol Asia Pte. Ltd.
Gas Supply Pte. Ltd.	6.098	Gas Supply Pte. Ltd.
Lain-lain	2.496	Others
Total trade receivables - third parties	<u>83.704</u>	

Management believes that the trade receivables are fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMERINTAH

	2019
DMO fees	27.261
Underlifting	22.684
Jumlah	49.945

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

Piutang underlifting merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume lifting minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi entitlement-nya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	2018	
DMO fees	15.414	DMO fees
Underlifting	25.730	Underlifting
Total	41.144	Total

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSCs.

Underlifting receivables represent Subsidiaries' receivables from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas lifting volumes exceeding its entitlements.

Management believes that the due from the Government is fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 32d)	141.122
Piutang lain-lain - pihak ketiga:	
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada	
Entitas Anak	142.064
Uang jaminan	1.610
Lain-lain	214
Jumlah	143.888

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

10. OTHER RECEIVABLES

	2018	
Other receivables related parties - (refer to Note 32d)	130.257	Other receivables related parties - (refer to Note 32d)
Other receivables third parties -		Other receivables third parties -
Receivables involving Subsidiaries'		Receivables involving Subsidiaries'
oil and gas operations	98.385	oil and gas operations
Security deposits	3.413	Security deposits
Others	128	Others
Total	101.926	Total

Management believes that the other receivables are fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

11. PERSEDIAAN

	2019
Material umum	128.603
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(13.592)
Jumlah	115.011

11. INVENTORIES

	2018	
General materials	123.067	General materials
Less:		Less:
Allowance for decline in value	(22.947)	Allowance for decline in value
Total	100.120	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

11. INVENTORIES (continued)

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2019</u>
Uang muka <i>cash call</i>	44.528
Biaya dibayar di muka	43.832
Lain-lain	977
Jumlah	<u>89.337</u>

Uang muka *cash call* merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KBH dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi dan sewa Entitas Anak.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2018</u>	
	55.058	Cash call advances
	38.869	Prepayments
	767	Others
Total	<u>94.694</u>	

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Prepayments mainly consist of the Subsidiaries' prepaid insurance and prepaid rentals.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi	293.313
Investasi tersedia untuk dijual	7
Investasi diukur pada biaya perolehan	60
Jumlah	<u>293.380</u>

a. Investasi pada perusahaan asosiasi

	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>		<u>Saldo/ Balance</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan					Companies
PT Donggi Senoro LNG	29%	29%	293.297	279.219	PT Donggi Senoro LNG
PCPP Operating					PCPP Operating
Company Sdn. Bhd.	30%	30%	16	16	Company Sdn. Bhd.
Jumlah			<u>293.313</u>	<u>279.235</u>	Total

13. LONG-TERM INVESTMENTS

The Company's long-term investments are as follows:

	<u>2018</u>	
	279.235	Investments in associates
	7	Available-for-sale investments
	60	Investment measured at cost
Total	<u>279.302</u>	

a. Investments in associates

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah pergerakan investasi di
PT Donggi Senoro LNG:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	279.219
Laba tahun berjalan yang diatribusikan	<u>14.078</u>
Saldo akhir tahun	<u>293.297</u>

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba
PT Donggi Senoro LNG adalah sebagai berikut:

	<u>Negara berdiri/ Country of incorporation</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenues</u>	<u>Laba/ Income</u>	<u>Persentase kepemilikan PHE/ Percentage interest held by PHE</u>
2019						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.630.034	1.618.410	1.059.671	48.543	29
2018						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.646.556	1.669.777	1.174.024	133.726	29

Berdasarkan penelaahan manajemen
Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau
perubahan-perubahan keadaan yang
mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Investasi diukur pada biaya perolehan

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada
biaya perolehan berupa kepemilikan 30% saham di
PT Arun NGL sebesar US\$60. Saat ini, PT Arun
NGL dalam proses likuidasi.

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The following is the movement of the investment
in PT Donggi Senoro LNG:

	<u>2018</u>	
240.439	Balance at beginning of the year	
38.780	Share of income - current year	
279.219	Balance at end of the year	

PT Donggi Senoro LNG's total assets, liabilities,
revenue and income are as follows:

	<u>Negara berdiri/ Country of incorporation</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenues</u>	<u>Laba/ Income</u>	<u>Persentase kepemilikan PHE/ Percentage interest held by PHE</u>
2019						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.630.034	1.618.410	1.059.671	48.543	29
2018						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.646.556	1.669.777	1.174.024	133.726	29

Based on the review of the Company's
management, there were no events or changes in
circumstances which indicated that there is an
impairment in the value of this investment as at
December 31, 2019 and 2018.

b. Investment measured at cost

The Company has an investment measured at cost
in the form of a 30% share ownership interest in
PT Arun NGL acquired for an amount of US\$60.
Currently, PT Arun NGL is in liquidation process.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

14. OIL AND GAS PROPERTIES

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							Acquisition costs
Sumur	4.281.498	170.967	-	(60.246)	288.932	-	4.681.151
Instalasi	1.714.256	-	-	-	46.407	-	1.760.663
Signature bonus	86.533	77.000	-	-	-	-	163.533
Sub jumlah	6.082.287	247.967	-	(60.246)	335.339	-	6.605.347
Aset dalam penyelesaian							Assets under constructions
Sumur eksplorasi dan evaluasi	295.080	29.854	-	-	-	-	324.934
Sumur pengembangan	578.711	322.692	-	(17.890)	(335.339)	-	548.174
Jumlah	6.956.078	600.513	-	(78.136)	-	-	7.478.455
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							Accumulated depreciation, depletion and amortisation
Sumur	(3.255.842)	(380.112)	4.111	51.155	-	(28.282)	(3.608.970)
Instalasi	(554.303)	(47.471)	-	283	-	-	(601.491)
Signature bonus	(14.554)	(1.246)	-	-	-	-	(15.800)
Jumlah	(3.824.699)	(428.829)	4.111	51.438	-	(28.282)	(4.226.261)
Nilai buku neto	3.131.379						3.252.194
2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							Acquisition costs
Sumur	4.160.439	121.564	(107.073)	-	106.568	-	4.281.498
Instalasi	1.657.224	-	-	-	57.032	-	1.714.256
Signature bonus	46.735	39.798	-	-	-	-	86.533
Sub jumlah	5.864.398	161.362	(107.073)	-	163.600	-	6.082.287
Aset dalam penyelesaian							Assets under constructions
Sumur eksplorasi dan evaluasi	283.543	11.913	-	(376)	-	-	295.080
Sumur pengembangan	487.096	255.328	-	(113)	(163.600)	-	578.711
Jumlah	6.635.037	428.603	(107.073)	(489)	-	-	6.956.078
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							Accumulated depreciation, depletion and amortisation
Sumur	(2.742.051)	(339.373)	38.038	(19.151)	-	(193.305)	(3.255.842)
Instalasi	(473.762)	(70.993)	-	(9.548)	-	-	(554.303)
Signature bonus	(12.186)	(2.368)	-	-	-	-	(14.554)
Jumlah	(3.227.999)	(412.734)	38.038	(28.699)	-	(193.305)	(3.824.699)
Nilai buku neto	3.407.038						3.131.379

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah senilai US\$428.829 dan US\$412.734.

Selama tahun 2019 terdapat koreksi nilai aset minyak dan gas bumi berupa pengukuran kembali atas biaya penutupan dan restorasi lokasi aset yang menyebabkan kenaikan sebesar US\$170.967 (2018: naik sebesar US\$121.564).

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tahun 2019 untuk beberapa blok produksi yang memiliki indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil pengujian, terdapat penurunan nilai di Blok-blok tersebut.

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Depreciation, depletion and amortisation charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$428,829 and US\$412,734, respectively.

For the year 2019, there is a correction of oil and natural gas assets due to remeasurement of abandonment and site restoration costs, which resulted in an increase by US\$170,967 (2018: increased by US\$121,564).

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing for several production blocks which has impairment indicators. Based on the results of the impairment test, there was an impairment adjustments were recognized in those blocks in 2019.

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian penurunan nilai/ Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai pada aset/ Impairment loss on asset
Blok MNK Sumut/MNK Sumut Block	-	4.866	4.866	-	4.866
Blok Salawati/Salawati Block	-	252	252	-	252
Blok Siak/Siak Block	19.116	20.460	1.344	-	1.344
Blok West Madura Offshore (WMO)/West Madura Offshore (WMO) Block	357.521	358.794	1.273	-	1.273
Blok Kampar/Kampar Block	968	14.083	13.115	-	13.115
Blok NSO/NSO Block	11.435	15.389	3.954	-	3.954
Blok Kakap/Kakap Block	3.582	7.060	3.478	-	3.478
	392.622	420.904	28.282	-	28.282

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian penurunan nilai/ Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai pada aset/ Impairment loss on asset
Blok West Madura Offshore (WMO)/ West Madura Offshore (WMO) Block	42.185	243.786	201.601	-	201.601

Berdasarkan pengujian penurunan nilai di tahun 2019, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi untuk blok-blok tersebut di atas sebesar US\$28.282 (2018: US\$201.601).

Based on the impairment testing in 2019, the Company has recognised provision for impairment of oil and gas properties amounting US\$28,282 (2018: US\$201,601).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)

Impairment of oil and gas properties (continued)

Perusahaan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) yang diprediksi berdasarkan nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh usaha kedepannya.

The Company used an income approach which is predicted based upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward.

Metode *discounted cash flow* ("DCF") yang digunakan melibatkan proyeksi arus kas dan perubahan nilai arus kas menjadi nilai sekarang ("Present Value") melalui diskonto.

The discounted cash flow ("DCF") method used involved projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting.

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

Asumsi 2019/2019 Assumptions						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
Harga minyak/barel - nilai penuh	2020	2021	2022	2023	2024	Oil price/barrel full amount
	US\$58,4	US\$58,8	US\$61,4	US\$61,7	US\$63,1	
Selanjutnya bertambah US\$1,5 - US\$1,6 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.5 - US\$1.6 per annum						
Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements					Natural gas price
Tingkat diskonto	7.59% p.a.					Discount rate
Asumsi 2018/2018 Assumptions						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
Harga minyak/barel - nilai penuh	2019	2020	2021	2022	2023	Oil price/barrel - full amount
	US\$68,6	US\$67,9	US\$66,2	US\$66,6	US\$68,1	
Selanjutnya bertambah US\$1,6 - US\$1,8 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.6 - US\$1.8 per annum						
Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements					Natural gas price
Tingkat diskonto	7.89% p.a.					Discount rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Pemulihan nilai aset minyak dan gas bumi di tahun 2018

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi menggunakan dasar perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, mana yang memberikan nilai lebih tinggi.

Pada tahun 2018, berdasarkan proyeksi kenaikan harga minyak per barel yang mempengaruhi formula harga jual gas di Blok Natuna A, Manajemen mencatat pemulihan nilai buku aset minyak dan gas bumi di Blok Natuna A.

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Recovery of oil and gas properties in year 2018

The estimated recoverable amounts of these oil and gas blocks are based on the fair value less cost to sell calculations or value in use, whichever value is higher.

In 2018, based on the increase in oil prices projection per barrel which affected the gas selling price formula in the Natuna A Block, Management recorded recovery of oil and gas properties book value in the Natuna A Block.

Estimated recoverable and book value of oil and gas properties as at December 31, 2018 are as follows:

	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Pemulihan nilai/Recovery value
Blok Natuna A/Natuna A Block	131.303	122.979	8.324

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	2019	2018	
Harga perolehan	113.471	113.471	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(26.755)	(26.755)	Accumulated amortisation
Penurunan nilai goodwill	(32.964)	(32.964)	Impairment of goodwill
Jumlah goodwill - neto	53.752	53.752	Total goodwill - net

Saldo goodwill berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly "Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013.

Ringkasan alokasi goodwill adalah sebagai berikut:

A summary of the goodwill allocation is presented below:

	2019	2018	
PT PHE ONWJ	53.337	53.337	PT PHE ONWJ
PHE Nunukan Company	415	415	PHE Nunukan Company
Jumlah	53.752	53.752	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai goodwill telah mencukupi.

Management believes that the impairment recognised for goodwill is adequate.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Utang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 32e)	<u>83.216</u>	<u>109.535</u>	Trade payables - related parties (refer to Note 32e)
Utang usaha - pihak ketiga:			Trade payable - third parties:
Talisman Jambi Merang Ltd.	21.022	-	Talisman Jambi Merang Ltd.
Medco E&P Tomori Sulawesi	10.483	27.231	Medco E&P Tomori Sulawesi
Premier Oil Natuna 2 B.V.	5.702	584	Premier Oil Natuna 2 B.V.
JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	4.413	-	JOB Pertamina Talisman Jambi Merang
Petrochina International East Java Ltd.	3.526	23.258	Petrochina International East Java Ltd.
PT. Sentra Inti Nusa Energi	3.259	-	PT. Sentra Inti Nusa Energi
Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.	3.084	2.701	Petrochina International (Kepala Burung) Ltd.
PT Indoturbine	2.759	-	PT Indoturbine
Petrochina International Java Ltd.	2.348	-	Petrochina International Java Ltd.
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	1.382	-	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
CNOOC SES Ltd.	1.228	1.228	CNOOC SES Ltd.
PT Meindo Elang Indah	985	5.920	PT Meindo Elang Indah
PT Pandawa Mitra Selaras	980	-	PT Pandawa Mitra Selaras
Star Energy (Kakap) Ltd.	972	1.768	Star Energy (Kakap) Ltd.
PT Eastern Logistic	930	-	PT Eastern Logistic
PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	915	1.024	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.
PT BGP Indonesia	-	5.444	PT BGP Indonesia
PT COSL Indo	-	1.287	PT COSL Indo
PT Sari Pratama	-	1.028	PT Sari Pratama
Lain-lain	31.637	30.365	Others
Jumlah	<u>95.625</u>	<u>101.838</u>	Total

17. UTANG PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

	2019	2018	
Utang Pemerintah	<u>20.080</u>	<u>37.878</u>	Due to the Government
Utang kepada Pemerintah sebesar US\$20.080 pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari liabilitas <i>overlifting</i> dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang merupakan liabilitas Entitas Anak kepada SKK Migas karena <i>lifting</i> minyak mentah dan gas bumi Entitas Anak melebihi <i>entitlement</i> -nya.			Amounts due to the Government of US\$20,080 as at December 31, 2019 consists of <i>overlifting liabilities</i> and Non-tax State Revenue ("PNBP") representing the <i>Subsidiaries'</i> payables to SKK Migas as a result of the <i>Subsidiaries'</i> crude oil and natural gas <i>liftings</i> being higher than their entitlements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 32f)	<u>13.653</u>	<u>1.628</u>	<i>Other payables - related parties (refer to Note 32f)</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga: Utang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	135.132	109.444	<i>Other payable - third parties: Payables involving Subsidiaries' oil and gas operations</i>
Utang kepada operator - kekurangan cash calls	<u>18.239</u>	<u>24.999</u>	<i>Due to operators - under cash calls</i>
Jumlah	<u>153.371</u>	<u>134.443</u>	Total

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	325.577	259.863	<i>Accrued expenses involving Subsidiaries' oil and gas operations</i>
Insentif karyawan	<u>63.904</u>	<u>36.298</u>	<i>Employee incentives</i>
Jumlah	<u>389.481</u>	<u>296.161</u>	Total

20. PENDAPATAN TANGGUHAN

20. DEFERRED REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas:			<i>Deferred revenue involving gas take or pay:</i>
- KBH Blok Corridor	2.063	-	<i>Corridor Block PSC -</i>
- KBH Blok Jabung	1.459	-	<i>Jabung Block PSC -</i>
- KBH Blok Makassar Strait	148	148	<i>Makassar Strait Block PSC -</i>
- KBH Blok Jambi Merang	-	3.712	<i>Jambi Merang Block PSC -</i>
- Lain-lain	<u>884</u>	<u>686</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>4.554</u>	<u>4.546</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Provisi imbalan kerja karyawan

a. Provision for employee benefits

Taksiran imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar Entitas Anak per 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as at December 31, 2019 and 2018 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya			Pension and other post employment benefits
- PAP*	25.995	13.556	PAP* -
- MPPK**	1.958	3.010	MPPK** -
- Cuti	55	666	Leave -
- Biaya pemulangan	-	251	Repatriation costs -
Jumlah - Perusahaan	28.008	17.483	Total - the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	37.474	32.199	Pension and other post employment benefits
Jumlah - Entitas Anak	37.474	32.199	Total - Subsidiaries
Jumlah	65.482	49.682	Total

* Penghargaan Atas Pengabdian/Appreciation for Loyalty.
** Masa Persiapan Purna Karya/Pension Preparation Period.

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of December 31, 2019 dan 2018 were as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	PAP/PAP	Pemulangan/ Repatriasi	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.869	-	55	1.958	33.882
Nilai wajar aset program	(5.874)	-	-	-	(5.874)
Jumlah - Perusahaan	25.995	-	55	1.958	28.008
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	PAP/PAP	Pemulangan/ Repatriasi	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.618	251	666	3.010	23.545
Nilai wajar aset program	(6.062)	-	-	-	(6.062)
Jumlah - Perusahaan	13.556	251	666	3.010	17.483

Present value of the
defined benefit obligations

Fair value of plan assets

Total - the Company

Present value of the
defined benefit obligations

Fair value of plan assets

Total - the Company

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan) (continued)

a. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing - masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

a. Provision for employee benefits (continued)

The estimated employee benefits obligations of the following tables summarise the components of net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the statement of financial position for the respective plans for the years ended Desember 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019								
PAP								
Nilai kini Imbalan paska kerja/ <i>Present value of post- employment benefits obligations</i>	Nilai wajar asset program/ <i>Fair value of plan asset</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post- employment benefit obligations</i>	Biaya Pemulangan <i>/Repatriation cost</i>	Cuti/ <i>Leave</i>	MPPK/ <i>MPPK</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo awal	19.618	(6.062)	13.556	251	666	3.010	17.483	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	10.692	-	10.692	(281)	(689)	(1.423)	8.299	<i>Current service cost (contribution from employee)</i>
Beban bunga/ (pendapatan bunga)	1.658	(640)	1.018	20	50	246	1.334	<i>Interest expense/ (interest income)</i>
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	12.350	(640)	11.710	(261)	(639)	(1.177)	9.633	<i>Sub-total amounts recognized in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari asset program	(4.665)	4.665	-	-	-	-	-	<i>Benefits paid from plan asset</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(3.809)	(3.809)	-	-	-	(3.809)	<i>Benefit paid by the Company</i>
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	3.747	225	3.972	-	-	-	3.972	<i>Gain on other comprehensive income</i>
Kerugian selisih kurs	819	(253)	566	10	28	125	729	<i>Loss on foreign currency exchange</i>
Saldo akhir	31.869	(5.874)	25.995	-	55	1.958	28.008	<i>Ending balance</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan) (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

	2018							
	PAP							
	Nilai kini Imbalan paska kerja/ Present value of post- employment benefits obligations	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan asset	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	Biaya Pemulangan /Repatriation cost	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total	
Saldo awal	16.898	(3.685)	13.213	211	411	2.428	16.263	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	6.662	-	6.662	131	289	1.093	8.175	Current service cost (contribution from employee)
Beban bunga/ (pendapatan bunga)	1.127	(306)	821	14	21	151	1.007	Interest expense/ (interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	7.789	(306)	7.483	145	310	1.244	9.182	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan dari asset program	(402)	402	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan asset
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	-	(29)	(505)	(534)	Benefit paid by the Company
Iuran Perusahaan	-	(2.027)	(2.027)	-	-	-	(2.027)	Contribution to plan by the Company
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(3.579)	(683)	(4.262)	(91)	-	-	(4.353)	Gain on other comprehensive income
Kerugian selisih kurs	(1.088)	237	(851)	(14)	(26)	(157)	(1.048)	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	19.618	(6.062)	13.556	251	666	3.010	17.483	Ending balance

c. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang
diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan
pascakerja untuk Perusahaan sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the
calculation of post-employment benefit obligations
for the Company as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto			Discount rate
- Karyawan Perbantuan	7,40%	7,50%	Seconded Employee -
- Karyawan Rekrut Langsung	8,00%	8,50%	Direct Hire Employee -
Tingkat inflasi (jangka panjang)	5,00%	7,00%	Inflation rate (long-term)
Tingkat pengembalian aset program			Return on plan asset
- Karyawan Perbantuan	7,40%	7,50%	Seconded Employee -
- Karyawan Rekrut Langsung	8,00%	8,50%	Direct Hire Employee -
Kenaikan gaji	9,50%	9,50%	Salary increases

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

c. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

c. Actuarial assumptions (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Faktor demografis			Demographic factors:
- Tingkat kematian			Mortality -
Pekerja aktif	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) ("TMI 3" (2011))	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) ("TMI 3" (2011))	Active employees
- Tingkat cacat	0,75% x TMI 3 (2011)	0,75% x TMI 3 (2011)	Disability -
- Pengunduran diri	1% sampai usia 20 dan menurun secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per year until 55 years of age	1% sampai usia 20 dan menurun secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per year until 55 years of age	Resignation -
- Pensiun	100% di usia 56/ 100% at age 56	100% di usia 56/ 100% at age 56	Pension -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi
yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019
sebagai berikut:

The qualitative sensitivity analysis for significant
assumptions as at December 31, 2019 are as
follows:

	<u>Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%</u>	<u>Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%</u>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(3.724)	4.383	Effect on defined benefit obligation
	<u>Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%</u>	<u>Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%</u>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	4.435	(3.833)	Effect on defined benefit obligation

22. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI LOKASI ASET 22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

Entitas Anak mengakui provisi atas kewajiban
penutupan dan restorasi area, pembongkaran,
penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO")
sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

The Subsidiaries recognize provisions for
abandonment and site restoration, dismantling, closure
and post operations obligations ("ARO") associated
with facilities involving oil and gas properties.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan
reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi
selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung
oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan,
berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-
asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas
masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi
tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan
apabila ada perubahan asumsi yang material.

ARO represents the present value of environmental
restoration and reclamation costs which are expected
to be incurred during the terms of the PSCs. These
provisions have been calculated by management.
Assumptions, based on the current economic
environment, have been made which management
believes are a reasonable basis upon which to estimate
the future liability. These estimations are reviewed
regularly to take into account any material changes in
the assumptions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI
LOKASI ASET (lanjutan)**

Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti memproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	779.149
Penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	84.856
Biaya akresi	<u>35.753</u>
Saldo akhir tahun	<u>899.758</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat penurunan provisi untuk biaya restorasi sebesar US\$86.584 di PHE NSB, dimana Perusahaan yakin kewajiban Perusahaan sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak PSC besarnya sesuai dengan laporan dana dan liabilitas ASR ke SKK Migas.

**22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE
RESTORATION (continued)**

However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2018</u>	
	696.925	Balance at beginning of year
	55.836	Additions and revisions of estimates during the year
	<u>26.388</u>	Accretion expense
	<u>779.149</u>	Balance at end of year

On December 31, 2019, the provision for environmental restoration in PHE NSB decreased by US\$86,584, as the Company believes that until the termination date of PSC, the provision amount should be aligned with the report of ASR funds and liabilities to the SKK Migas.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2019 and 2018, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	197.440	98,72%	52.890	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.560	1,28%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	<u>200.000</u>	<u>100%</u>	<u>53.576</u>	Total

24. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

24. DIVIDENDS

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in 2019 and 2018 as follows:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Labar neto untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended</u>	<u>Dividen yang dibagikan/ Dividends declared</u>
22 Maret/March 22, 2018	31 Desember/December 31, 2017	75.807
8 Mei/May 8, 2019	31 Desember/December 31, 2018	213.355

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Jumlah cadangan umum dan investasi per tanggal 31 Desember 2019 adalah US\$1.571.816 (2018: US\$1.311.048).

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

The total general and investment reserves as at December 31, 2019 amounted to US\$1,571,816 (2018: US\$1,311,048).

26. PENDAPATAN USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g)		
Pendapatan minyak mentah	1.372.174	1.098.573
Pendapatan gas	<u>932.844</u>	<u>951.468</u>
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi	<u>2.305.018</u>	<u>2.050.041</u>
Pihak ketiga dan Pemerintah		
Pendapatan gas	336.444	352.855
Pendapatan minyak mentah	3.883	73.102
DMO fees - minyak mentah	<u>29.531</u>	<u>52.091</u>
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga dan Pemerintah	<u>369.858</u>	<u>478.048</u>
Jumlah	<u>2.674.876</u>	<u>2.528.089</u>

Related parties (refer to Note 32g)
Crude oil revenues
Natural gas revenues

Total revenues - related parties

Third parties and Government
Natural gas revenues
Crude oil revenues
DMO fees - crude oil

Total revenues -
third parties and Government

Total

26. REVENUES

27. BEBAN EKSPLORASI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Geologi dan geofisika	34.192	29.869
Administrasi dan eksplorasi	49.418	23.871
Lain-lain	<u>258</u>	<u>2.046</u>
Jumlah	<u>83.868</u>	<u>55.786</u>

Geological and geophysical
Administration and exploration
Others

Total

27. EXPLORATION EXPENSES

28. BEBAN PRODUKSI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pemeliharaan sumur dan <i>workover</i>	653.306	315.455
Overhead dan sewa	239.794	210.216
Perbaikan dan pemeliharaan	205.697	241.141
Lain-lain	<u>6.011</u>	<u>78.830</u>
Jumlah	<u>1.104.808</u>	<u>845.642</u>

Well service and workover
Overhead and rental
Repair and maintenance
Others

Total

28. PRODUCTION EXPENSES

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan pekerja	9.907	31.767	Employee salaries and benefit
Jasa konsultan dan profesional	2.194	3.937	Consultant and professional fees
Kantor	1.339	1.840	Office
Sewa	1.300	2.249	Rental
Perjalanan dinas	816	839	Travel
Pajak final dan denda	167	2.542	Final tax and penalty
Pemeliharaan	35	-	Maintenance
Lain-lain	892	-	Others
Jumlah	<u>16.650</u>	<u>43.174</u>	Total

30. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER (EXPENSE)/INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penanggulangan insiden YY	(98.136)	-	YY's Incident management
Proyek yang tidak diteruskan	(13.052)	-	Cancelled project
Kontribusi ke BUMD	(11.663)	(59.594)	Contribution to BUMD
(Kerugian)/keuntungan pada selisih kurs	(10.913)	7.320	(Loss)/gain on foreign exchange
Bagian atas laba netto entitas asosiasi dan ventura bersama	14.078	38.780	Share in net profit of associates and joint venture
Pembalikan provisi pajak pengalihan	-	29.951	Reversal on provision of transfer tax
Kelebihan pencatatan utang PHE Australia	-	20.881	Overbook on payable record on PHE Australia
Pembalikan provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	86.584	24.938	Reversal on provision for decommissioning and site restoration
Lain-lain	(385)	(798)	Others
Jumlah	<u>(33.487)</u>	<u>61.478</u>	Total

Penanggulangan insiden YY

Pada tanggal 12 Juli 2019, telah terjadi peristiwa tumpahan minyak di sumur YYA-1 yang merupakan bagian dari lapangan offshore YY PHE ONWJ yang berlokasi di Laut Jawa perairan Karawang. Biaya penanganan kejadian *emergency* sumur YYA-1 sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$98.136. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sudah mengendalikan kejadian *emergency* sumur YYA-1.

YY's Incident management

On July 12, 2019, an oil spill incident occurred on the YYA-1 well which is part of PHE ONWJ's YY offshore field in the Karawang, Java Sea ONWJ. The total costs to manage the YYA-1 well emergency situation until December 31, 2019 was US\$98,136. As of the date of this Financial Statement, the Company has managed the emergency situation of YYA-1 well.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Taxes receivable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang pajak lainnya			Other taxes receivable
Entitas Anak			Subsidiaries
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	26.235	28.009	Reimbursable VAT -
- <i>Withholding taxes</i> dan PPN atas SKPKB	151	350	Withholding taxes and VAT -
Pajak pengalihan atas SKPKB	-	59.903	due to tax assessments
			Transfer tax -
			due to tax assessments
Jumlah piutang pajak lainnya	26.386	88.262	Total other taxes receivable
Dikurangi: piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	(19.830)	(80.036)	Less: other taxes receivable non-current portion -
Jumlah piutang pajak lainnya - bagian lancar	<u>6.556</u>	<u>8.226</u>	Total other taxes receivable - current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes receivable
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan dan dividen	33.682	9.550	Corporate and dividend taxes -
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	<u>33.682</u>	<u>9.550</u>	Total corporate and dividend taxes receivable

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Perusahaan			The Company
Pasal 21	1.393	922	Article 21
Pasal 26	11	1	Article 26
Pasal 4(2)	6	6	Article 4(2)
PPN	5	-	VAT
Pasal 23	-	12	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN	6.958	6.440	VAT
Pasal 21	4.155	3.159	Article 21
Pasal 23	1.279	877	Article 23
Pasal 4(2)	146	344	Article 4(2)
Pasal 15	67	93	Article 15
Pasal 26	1	-	Article 26
Jumlah utang pajak lainnya	14.021	11.854	Total other taxes payable

	2019	2018	
Utang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes payable
Pajak penghasilan dan dividen - jangka pendek	52.371	81.083	Corporate and dividend taxes current portion -
Pajak penghasilan dan dividen - jangka panjang	16.772	-	Corporate and dividend taxes non - current portion -
Jumlah utang pajak penghasilan dan dividen	69.143	81.083	Total corporate and dividend taxes payable

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	-	18.789	Deferred
Sub jumlah	-	18.789	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	334.829	302.136	Current
Tangguhan	37.119	222.804	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(6.108)	(1.316)	Adjustments in respect of prior years
Sub jumlah	365.840	523.624	Subtotal
Jumlah			Total
Kini	334.829	302.136	Current
Tangguhan	37.119	241.593	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(6.108)	(1.316)	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan	365.840	542.413	Total income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	955.672	1.019.141	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah: Eliminasi konsolidasian	6.702	111.595	Add: Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(941.137)	(1.095.439)	Profit before income tax Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	21.237	35.297	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	5.309	8.824	Income tax at the rate of 25%
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	-	(28.255)	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari Perusahaan Asosiasi	(3.519)	(9.695)	Income from Associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.151)	(2.182)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	361	50.097	Others -
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	18.789	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	371.948	524.940	Corporate income tax expense Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	(6.108)	(1.316)	Adjustments in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	365.840	542.413	Consolidated corporate income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak Penghasilan - konsolidasian	955.672	1.019.141
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	373.726	415.413
Beda tetap:		
- Pendapatan dividen	-	(28.255)
- Keuntungan usaha dari Perusahaan Asosiasi	(3.519)	(9.695)
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.155)	(2.534)
- Penyesuaian KBH	4.896	168.800
Sub jumlah	371.948	543.729
Penyesuaian tahun lalu	(6.108)	(1.316)
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	365.840	542.413

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas yang dikonsolidasikan ke perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 39% (2018: 53%)

31. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliations between the Company and Subsidiaries' income tax expense and teoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

Profit before income tax - consolidated
Tax calculated at weighted average statutory tax rate
Permanent differences:
Dividend income -
Income from Associates -
Income subject to final tax -
PSC adjustments -
Subtotal
Adjustments in respect of prior years
Total income tax expense, net

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to companies. The weighted average tax rate was 39% (2018: 53%).

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.188	4.100	(27)	-	8.261	Employee benefits liabilities
Aset minyak dan bumi	(74.001)	23.252	-	95	(50.654)	Oil and gas properties
Provisi bonus dan insentif	1.811	(624)	-	-	1.187	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai persediaan	2.967	1	-	-	2.968	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.347)	6	-	-	(4.341)	Unrecognized deferred tax assets
Pendapatan tangguhan	71	108	-	-	179	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	116.522	(49.586)	-	-	66.936	Provision for decommissioning and site restoration
Provisi penurunan nilai	(1.075)	-	-	-	(1.075)	Provision for impairment
Aset sewa pembiayaan dan liabilitas terkait	-	(113)	-	-	(113)	Finance lease asset and related liabilities
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	938	971	-	-	1.909	Tax loss carried forward
Jumlah	47.074	(21.885)	(27)	95	25.257	Total
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.100	2.586	(130)	-	12.556	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	-	(93)	-	-	(93)	Provision for bonuses and incentives
Aset minyak dan bumi	(583.781)	(25.759)	-	(5.484)	(615.024)	Oil and gas properties
Provisi penurunan nilai persediaan	1.909	(2.358)	-	-	(449)	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan tangguhan	4.688	1.609	-	-	6.297	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	112.347	20.810	-	-	133.157	Provision for decommissioning and site restoration
Provisi penurunan nilai	-	(1.075)	-	-	(1.075)	Provision for impairment
Excess fair value over NBV	(13.187)	1.281	-	-	(11.906)	Excess fair value over NBV
Lain-lain	2.710	(12.235)	-	-	(9.525)	Other
Jumlah	(465.214)	(15.234)	(130)	(5.484)	(486.062)	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.606	(7.822)	(596)	-	4.188	Employee benefits liabilities
Aset minyak dan bumi	(8.353)	(65.648)	-	-	(74.001)	Provision for bonuses
Provisi bonus dan insentif	14.723	(12.912)	-	-	1.811	Oil and gas properties and incentives
Provisi penurunan nilai persediaan	3.802	(835)	-	-	2.967	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(4.347)	-	-	(4.347)	Unrecognized deferred tax assets
Pendapatan tangguhan	7.358	(7.287)	-	-	71	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	105.709	10.813	-	-	116.522	Provision for decommissioning and site restoration
Provisi penurunan nilai	(1.075)	-	-	-	(1.075)	Provision for impairment
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	-	938	-	-	938	Tax loss carried forward
Jumlah	134.770	(87.100)	(596)	-	47.074	Total
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.283	2.691	126	-	10.100	Employee benefits liabilities
Aset minyak dan bumi	(415.237)	(168.544)	-	-	(583.781)	Oil and gas properties
Provisi penurunan nilai persediaan	2.682	(773)	-	-	1.909	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan tangguhan	1.302	3.386	-	-	4.688	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	107.813	4.534	-	-	112.347	Provision for decommissioning and site restoration
Excess fair value over NBV	(14.114)	927	-	-	(13.187)	Excess fair value over NBV
Lain-lain	(576)	3.286	-	-	2.710	Other
Jumlah	(310.847)	(154.493)	126	-	(465.214)	Total

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Perusahaan melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Company and Subsidiaries is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company do a valuation allowance for certain deferred tax assets has been established if there is an insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilised before expiring.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun (10 tahun untuk KBH *Gross Split* sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 53 Tahun 2017) sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Lain-lain

i. PHE ONWJ Ltd.

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes
0003/204/01/091/11- 0003/204/09/091/11 28 Oktober/October 2011	2001 - 2009	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ Tax on Interest, dividends and royalties
0004/204/10/081/14 2 Juli/July 2014	2010	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ Tax on Interest, dividends and royalties

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga, Dividen dan Royalti ("PBDR") sebesar 10% atas pendapatan setelah pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam *tax treaty* antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2010, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya menggunakan tarif sebesar 20% atas pendapatan setelah pajak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan Indonesia sehingga tarif *tax treaty* antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

31. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 years (10 years for *Gross Split* PSC in accordance with Government Regulation no. 53 Tahun 2017) from the date taxes payable become due.

g. Others

i. PHE ONWJ Ltd.

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/Underpayment/overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$66.173	Nihil/Nil	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali. Untuk tahun 2002 masih menunggu hasil Peninjauan Kembali/Supreme Court rejecting its Judicial Review. For 2002 is waiting Judicial Review result.
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$7.585	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting Judicial Review

BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in the United Kingdom ("UK"), applied a 10% rate of tax on Interest, Dividends and Royalties ("PBDR") on income after income tax in accordance with the provisions stipulated in the *Tax Treaty* between the Governments of Indonesia and the UK. Based on the Government audit reports for 2001-2010, PBDR payments by BP West Java should have been made at the rate of 20% of income after tax based on the provisions of Indonesian Tax Law, and that the *tax treaty* rate between Indonesian and the UK Governments are not applicable in these circumstances.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar US\$66.173 karena perbedaan tarif pajak 10% untuk tujuan perhitungan PBDR.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima hasil keputusan penolakan banding dari kantor pajak untuk seluruh SKPKB tersebut. Surat banding telah diajukan oleh Perusahaan di bulan Februari sampai April 2013 ke pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2014, PHE ONWJ Ltd. menerima SKPKB atas PBDR untuk tahun pajak 2010 sebesar US\$7.584 yang sudah dibayar penuh pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 10 September 2014, PHE ONWJ Ltd. mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan September 2015, PHE ONWJ Ltd. menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PHE ONWJ Ltd. ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE ONWJ Ltd. telah mendapatkan surat asli Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak permohonan Banding untuk tahun 2001 sampai dengan 2009. Atas penolakan permohonan banding tersebut PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 28 Februari 2017.

31. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

PHE ONWJ Ltd has received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") in 2011 amounting to US\$66,173 for the 10% difference in the tax rate applied for PBDR purposes for fiscal years 2001 to 2009.

On January 26, 2012, the Company paid the total assessed amounts. On January 27, 2012, the Company filed objection letters against these SKPKB to the tax office.

In January 2013, the Company received decisions from the tax office rejecting its appeals for all the SKPKB. Appeal letters were submitted by the Company in February through April 2013 against such decisions to the tax court.

In July 2014, PHE ONWJ Ltd. received a tax assesment relating to PBDR in the amount of US\$7,584 for the fiscal year 2010, which was fully paid on July 24, 2014.

On September 10, 2014, PHE ONWJ Ltd. filed an objection against the SKPKB for fiscal year 2010 to the tax office.

In September 2015, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PHE ONWJ Ltd. to the tax court in December 2015.

On December 2, 2016, PHE ONWJ Ltd. has received the original letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that he refused the appeal for 2001 to 2009. For the refusal of the appeal, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 28, 2017.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2017, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan oleh PHE ONWJ atas PBDR untuk tahun 2010. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Februari 2018.

Pada bulan Agustus 2019 PHE ONWJ Ltd. telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan menolak Permohonan Peninjauan Kembali tahun 2001, 2003-2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali untuk tahun 2002 dan 2010.

ii. KBH A (NATUNA SEA)

31. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

On November 23, 2017, the Tax Court rejected the appeal filed by PHE ONWJ related to PBDR for the fiscal year 2010. Based on the results of the decision, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 5, 2018.

In August 2019, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the Supreme Court rejecting its Judicial Review for year 2001, 2003-2009. Until the date of the finalization of these financial statements, management is still awaiting the results of the Judicial Review for years 2002 and 2010.

ii. PSC A (NATUNA SEA)

Kurang/lebih bayar atau rugi
fiskal/Underpayment/overpayment or
fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00001/240/13/081/15 12 November/ November 2015	2013	PPh Pasal 4(2)/ Withholding Tax Art 4(2)	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$47.823	Nihil/Nil	Banding dikabulkan dan masih menunggu putusan peninjauan kembali DJP/ Appeal granted and waiting result of DJP's judicial review
00003/245/13/081/15 23 November/ November 2015	2013	PPh Pasal 23/26/ Withholding Tax Art 23/26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$72.239	Nihil/Nil	Banding dikabulkan dan masih menunggu putusan peninjauan kembali DJP/ Appeal granted and waiting result of DJP's judicial review

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya (lanjutan)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

Pada bulan November 2015, Natuna 2 B.V. (50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911.679.507 (nilai penuh) (setara dengan US\$47.823) serta SKPKB atas *Branch Profits Tax* tahun pajak 2013 sebesar US\$72.239. Natuna 2 B.V. tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 B.V. telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar US\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

Persidangan atas permohonan banding Natuna 2 B.V. telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna 2 B.V. telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna 2 B.V.

Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan yang memenangkan Banding Natuna 2 B.V. tanggal 6 Februari 2019. Natuna 2 B.V. telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak tanggal 27 Juni 2019. Mahkamah Agung telah memberitahukan bahwa berkas perkara Peninjauan Kembali dalam perkara DJP melawan Natuna 2 BV telah terdaftar dan diterima tanggal 16 September 2019. Hingga laporan keuangan konsolidasian ini dibuat, manajemen masih menunggu keputusan Hakim Mahkamah Agung.

31. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

In November 2015, Natuna 2 B.V. (50% of shares owned by PHE Oil and Gas) received a tax assesment (SKPKB) relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (full amount) (equivalent to US\$47,823) and a branch profits tax assesment for 2013 of US\$72,239. Natuna 2 B.V. did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 B.V. had paid the SKPKB prior to submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event of objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016 and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter on May 9, 2017.

The hearing for the Natuna 2 B.V.'s appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna 2 B.V. received an invitation for hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for branch profits tax assesment for 2013, stated that the Tax Court granted an appeal from Natuna 2 B.V.

Directorate General of Tax has submitted judicial review to the Supreme Court for decision from the tax court which won the Natuna 2 B.V.'s appeal on February 6, 2019. Natuna 2 B.V. had submitted a Counter-Judgement Review to the Supreme Court through the Tax Court on June 27, 2019. The Supreme Court has notified that the file of Review Case Back in the Directorate General of Tax case against Natuna 2 BV was registered and accepted on September 16, 2019. Until this consolidated financial statement was made, management was still waiting for the decision of the Supreme Court Judge.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

Hubungan/Relations

- Pemegang saham/Shareholders
- Perusahaan asosiasi/Associates
- Entitas sepengendali/Entities under common control
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Entities related to Government
- Personil manajemen kunci/Key management personnel

**32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Company and Subsidiaries and Pertamina and its subsidiaries including financing, fuel purchases, allocation of seconded employees' past-service costs, interest and insurance expense, dividends and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")
Natuna 2 B.V.
PT Pertamina Drilling Contractor
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT PGE Lawu
PCPP Operating Company Sdn. Bhd.
PT Pertamina EP ("PEP")
PT Pertamina Gas ("Pertagas")
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")
PT Pelita Air Service ("PAS")
PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")
PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI")
PT Mitra Tours and Travel ("Mitra Tours")
PT Pertamina EP Cepu ("EP Cepu")
PT Patra Jasa ("Patra Jasa")
PT Patra Niaga
PT Pertamina Training and Consulting ("PTC")
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")
PT Nusantara Regas
PT Elnusa ("Elnusa")
PT Pertamina International Shipping ("PIS")
PT Pertamina Lubricants
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("PGN")
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi ("PDPDE")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Migas Hulu Jabar ONWJ ("MUJ ONWJ")
Direksi/Directors
Komisaris/Commissioners

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related party transactions (continued)

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's and Subsidiaries' pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan *Indonesian Crude Prices* ("ICP") bulanan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Migas.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertagas berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

- Sales of crude oil to related parties are priced based on monthly *Indonesian Crude Prices* ("ICP") which are determined by Directorate General of Oil and Gas.
- Sales of natural gas to related parties are priced based on the gas sales contracts.
- Gas transportation fees from Pertagas are priced based on the tariff determined by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").
- Other various operating expenses from other related parties are priced based on agreed prices.

b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

	2019	2018	
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	223.737	217.250	Cash and cash equivalents (refer to Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	187.243	49.515	Restricted cash (refer to Note 7)
Jumlah	410.980	266.765	Total
Persentase terhadap jumlah aset	8,02%	5,89%	As a percentage of total assets

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	2019	2018	
PT Pertamina (Persero), neto	343.620	-	PT Pertamina (Persero), net
DSLNG	21.537	28.828	DSLNG
PGN	14.073	13.239	PGN
PEP	9.692	9.278	PEP
PT Petrokimia Gresik	8.335	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia (Persero)	7.281	14.957	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PLN	1.920	19.364	PLN
PT Gresik Migas	618	931	PT Gresik Migas
Lainnya	6.532	1.000	Others
Jumlah	413.608	87.597	Total
Persentase terhadap jumlah aset	8,07%	1,93%	As a percentage of total assets

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Entitas Anak.

The trade receivables from related parties involve crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

c. Trade receivables - related parties (continued)

Rincian piutang/(utang) usaha neto dari
Pertamina adalah sebagai berikut:

Details of net trade receivables/(payables) from
Pertamina are as follows:

	2019	2018	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	284.486	261.820	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	284.486	261.820	Total trade receivables from Pertamina
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang terkait pembayaran lain-lain	89.436	969	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain-lain dari Pertamina	89.436	969	Total other receivables from Pertamina
Utang usaha:			Trade payables:
Utang terkait pembayaran cash call	(22.870)	(310.162)	Payables in relation to payment of cash calls
Jumlah utang usaha ke Pertamina	(22.870)	(310.162)	Total trade payables to Pertamina
Utang lain-lain:			Other payables:
Utang sehubungan dengan karyawan perbantuan	(3.062)	(10.392)	Payables in relation to seconded employees
Utang terkait transaksi lain-lain	(4.370)	(17.291)	Payables in relation to other transactions
Jumlah utang lain-lain ke Pertamina	(7.432)	(27.683)	Total other payables to Pertamina
Jumlah Piutang/(utang) usaha ke Pertamina - neto	343.620	(75.056)	Total trade receivables/(payables) to Pertamina - net

Perusahaan dan Entitas Anak menjual minyak
mentah dan gas bumi kepada Pertamina.
Pertamina memberikan dana untuk kegiatan
operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam
bentuk cash calls dan transaksi utang lainnya
yang kemudian akan diperhitungkan (offset)
dengan nilai kewajiban Pertamina yang timbul
dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak
dan transaksi lainnya.

The Company and Subsidiaries sell crude oil and
natural gas to Pertamina. Pertamina provides
funding for the Company and Subsidiaries'
operations in the form of cash calls and
transactions involving other payables, which are
recognised as offsets against amounts owed by
Pertamina in relation to the Company and
Subsidiaries' sales and other transactions.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang
usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara
penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai
tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables
from related parties are fully collectible and
therefore, a provision for impairment is not
considered necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	2019	2018	
Bagian lancar:			Current portion:
DSLNG	121.784	115.500	DSLNG
Natuna 2 B.V.	16.412	13.212	Natuna 2 B.V.
PT Nusantara Regas	1.683	431	PT Nusantara Regas
PGN	615	605	Pertagas
PEP	291	486	PEP
SKK Migas	19	23	SKK Migas
Lainnya	318	-	Others
Jumlah	141.122	130.257	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,75%	2,87%	As a percentage of total assets

Piutang dari DSLNG sebesar US\$121.784 (2018: US\$115.500) ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair ("LNG") yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%).

The receivable from DSLNG of US\$121,784 (2018: US\$115,500) is for the construction of a Liquefied Natural Gas ("LNG") production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%).

Tingkat suku bunga pinjaman adalah London Interbank Offering Rate ("LIBOR") Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2019 dan 2018, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena DSLNG tidak melakukan pembayaran bunga. Pendapatan bunga selama 2019 dan 2018 masing-masing adalah US\$6.284 dan US\$6.043.

The interest rate on the loan is the one month US Dollar London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. In 2019 and 2018, accrued interest was added to the loan, since DSLNG did not make any interest payment. Interest income for 2019 and 2018 is US\$6,284 and US\$6,043, respectively.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

e. Utang usaha - pihak berelasi

e. Trade payables - related parties

	2019	2018	
Elnusa	28.244	3.779	Elnusa
PDSI	24.521	1.842	PDSI
PEP	6.992	3.706	PEP
PTK	5.371	253	PTK
PIS	3.561	1.198	PIS
PGN	2.572	3.838	PGN
PT MUJ ONWJ	2.003	16.303	PT MUJ ONWJ
PAS	1.277	748	PAS
PGE	973	973	PGE
TPI	518	631	TPI
PT Pertamina (Persero) - neto	-	75.056	PT Pertamina (Persero) - net
Lain-lain	7.184	1.208	Others
Jumlah	83.216	109.535	Total

Persentase terhadap jumlah
liabilitas

3,63%

5,28%

As a percentage of total liabilities

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang dari
transaksi jasa pengeboran, jasa processing gas dan
jasa lainnya terkait minyak dan gas.

Trade payables - related parties represent
payables from transaction of drilling services,
processing gas services and other services related
oil and gas.

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

	2019	2018	
PDSI	4.747	-	PDSI
Elnusa	3.541	3	Elnusa
PEP	3.027	1.552	PEP
Pertamina Lubricants	1.702	51	Pertamina Lubricants
Patra Jasa	112	-	Patra Jasa
PGN	-	22	PGN
Lain-lain	524	-	Others
Jumlah	13.653	1.628	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,60%	0,08%	As a percentage of total liabilities

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan
utang sehubungan dengan jasa transportasi, jasa
pelatihan dan konsultasi, biaya perjalanan dan
akomodasi, dan utang dividen yang didistribusikan
oleh Entitas Anak dan lain-lain.

The other payables to the related parties represent
transportation services, training and consultation
services, travel, accomodation services, and
dividend payable declared by Subsidiaries and
etc.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

g. Pendapatan usaha - pihak berelasi

g. Revenues - related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	1.404.351	1.103.746	PT Pertamina (Persero)
PLN	338.339	308.437	PLN
DSLNG	257.994	275.518	DSLNG
PGN	187.908	157.848	PGN
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50.046	141.208	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	42.390	45.399	PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas	8.157	9.257	PT Gresik Migas
Lain-lain	15.833	8.628	Others
Jumlah	<u>2.305.018</u>	<u>2.050.041</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>86,17%</u>	<u>81,09%</u>	As a percentage of total revenues

Penjualan neto ke Pertamina merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBK. Penjualan neto kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBK.

The net sales to Pertamina involving crude oil sales after deduction by PNBK. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBK.

h. Pendapatan bunga - pihak berelasi

h. Interest income - related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.692	919	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	719	709	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	266	198	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	167	181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>2.844</u>	<u>2.007</u>	Total
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	<u>0,30%</u>	<u>0,20%</u>	As a percentage of profit before income tax

i. Kompensasi manajemen kunci

i. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to the key management for employee services is shown below:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek lainnya	<u>4.242</u>	<u>2.508</u>	Salaries and other short-term employee benefits
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	<u>0,44%</u>	<u>0,25%</u>	As a percentage of profit before income tax

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING**

a. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2031.

b. Sewa Barang Milik Negara - KBH Blok ONWJ

Aset minyak dan gas bumi KBH ONWJ lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") digunakan oleh kontraktor KBH ONWJ Gross Split dengan skema sewa.

Pada tanggal 16 Januari 2018 Perjanjian Sewa no. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PT PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018 Perjanjian Sewa no. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PT PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Untuk periode sewa Januari 2019 sampai dengan Januari 2020, PHE ONWJ masih menunggu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait dengan perubahan metode perhitungan sewa aset yang akan diterbitkan oleh DJKN.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Gas Supply Agreements

As at December 31, 2019, Subsidiaries has various significant gas sales agreements with various customers, with gas volumes of each contract ranging between 0.8 TBTU and 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2020 to 2031.

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
- ONWJ PSC**

The oil and gas assets of the old ONWJ PSC which are currently owned by the Directorate General of State Assets ("DJKN") are used by the ONWJ Gross Split PSC contractors based on a lease scheme.

On January 16, 2018, PT PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement no. PRJ-1/KN/2018 for a lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with lease cost of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On April 17, 2018, PT PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement no. PRJ-2/KN/2018 for a lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019, with lease cost of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

For lease period January 2019 to January 2020, PHE ONWJ is still waiting for the regulation of the Minister of Finance (PMK) regarding the change to the calculation method for the lease of the assets which will be issued by DJKN.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Sewa Barang Milik Negara - KBH Blok ONWJ
(lanjutan)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
- ONWJ PSC (continued)**

Dengan dasar PMK No. 89/PMK.06/2019, entitas-entitas anak yang mendapatkan kontrak dengan metode *gross split* PSC menghitung besaran nilai sewa. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas-entitas anak terkait sudah mencatat akrual atas nilai sewa tersebut.

Based on PMK No. 89/PMK.06/2019, subsidiaries that owned contracts with the *gross split* PSC method calculate the amount of the lease. As on December 31, 2019, the related subsidiaries have recorded the accrual of the lease value.

c. Komitmen eksplorasi

c. Exploration commitments

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

On December 31, 2019, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20.128.233
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14.483.863
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11.750.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	23.850.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214.000.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/Randugunting Block	14.100.000
8.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16.500.000
9.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd. - Blok Bukit/Bukit Block	48.000.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	84.800.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	23.800.000
13.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	15.800.000
14.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35.850.000
15.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block	225.000.000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi (lanjutan)

c. Exploration commitments (continued)

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan
komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH
Gross Split adalah sebagai berikut:

The exploration commitments (firm commitment
and working commitment) of Subsidiaries with
Gross Split PSC are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	82.300.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komeriing - Blok Ogan Komeriing/Ogan Komeriing Block	60.600.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.200.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block*	80.610.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage

d. Audit Pemerintah

d. Government audit

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1) Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; serta (3) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas.

Based on legal basis for the examination (1) Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas, Government through SKK Migas perform audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit Pemerintah (lanjutan)

Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

e. Perkara hukum

**i. Dugaan Tindak Pidana di Bidang
Lingkungan Hidup di Blok ONWJ**

Sehubungan dengan terjadinya tumpahan minyak di perairan Karawang Jawa Barat yang diduga berasal dari operasi *re-entry* sumur YYA-1 di blok ONWJ, saat ini Direktorat Tindak Pidana Tertentu, Bareskrim Polri, sedang melakukan penyelidikan atas dugaan terjadinya tindak pidana pencemaran lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan penyelidikan oleh Polda Jabar terkait adanya dugaan penyalahgunaan anggaran BUMN tahun anggaran 2019 terkait PHE ONWJ yang melaksanakan kegiatan pengeboran minyak mentah dan pemeliharaan pipa jaringan serta penggunaan anggaran untuk pembiayaan bagi masyarakat yang terdampak kebocoran minyak mentah di wilayah Karawang Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum ada proses penyelidikan lanjutan oleh Bareskrim Polri dan Polda Jabar. Namun Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) atas Laporan Polisi tersebut belum diterbitkan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audit (continued)

Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

e. Legal cases

**i. Alleged Criminal Act in Environmental Field
at ONWJ Block**

In relation to the oil spill incident in Karawang seawater in West Java Province which was suspected to be originated from YYA-1 re-entry well in ONWJ block, Subdit II Directorate of Special Crime, Bareskrim Polri is investigating the case based on an allegation of environmental pollution crime as stipulated in Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management and an investigation by the West Java Regional Police regarding allegations of misuse of the 2019 Budget related to PHE ONWJ which carries out crude oil drilling activities and maintenance of network pipelines as well as the use of the budget for financing for communities affected by crude oil leakage in the Karawang region of West Java.

As of the date of the financial statements, the investigations by the Police Criminal Investigation Body and West Java Regional Police are no longer ongoing. However, the Order to Stop Investigation (SP3) of the Police Report has not yet been issued.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan
Hidup di Blok ONWJ**

Gugatan terjadi karena sebagian tumpahan minyak bumi yang diduga berasal dari sumur YYA-1 yang menyebar ke berbagai tempat dan diduga mempengaruhi kehidupan warga di beberapa wilayah.

Sebagian warga yang berdomisili di Teluk Banten (Kota Serang) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Tergugat I dan PHE ONWJ sebagai Tergugat II. Adapun tuntutan penggugat adalah untuk memberikan ganti rugi karena penggugat merasa dirugikan oleh tumpahan minyak sumur YYA-1.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses persidangan masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**iii. Dugaan Tindak Pidana Terkait
Operatorship oleh PHE WMO**

PHE WMO merupakan operator dari Blok West Madura Offshore ("WMO"). Kontraktor lainnya adalah PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co. Ltd. (Kodeco).

Dalam pelaksanaan operasi minyak dan gas pada KBH WMO, PHE WMO melakukan operasi eksklusif dimana sesuai dengan ketentuan JOA WMO setiap hak dan kewajiban operasi eksklusif akan menjadi milik PHE WMO. Namun selama periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016, pendapatan dari operasi eksklusif turut diterima oleh Kodeco dan MMB secara penuh, selanjutnya PHE WMO memperhitungkan pengembalian pendapatan tersebut melalui tagihan *cash calls* setiap bulannya.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Class Action Related to Enviromental Issue
at ONWJ Block**

This lawsuit occurred because of the oil spill which allegedly originated from the YYA-1 well spread to various places and is believed to affect the lives of local residents in numerous areas.

Some of residents who live in Banten Bay (City of Serang) have filed lawsuits or class action suits against PT Pertamina (Persero) as Defendant I and PHE ONWJ as Defendant II. The plaintiff claim for compensations from the defendant because they believed that the oil spill from YYA-1 well negatively impacted their lives.

As of the date of the consolidated financial statements, the trial process is still ongoing at the Central Jakarta District Court .

**iii. Alleged criminal Related to PHE WMO's
Operatorship**

PHE WMO is the operator of West Madura Offshore ("WMO") PSC. The other contractors are PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) and Kodeco Energy Co. Ltd. (Kodeco).

In the oil and gas operations of WMO PSC, PHE WMO conducted exclusive operation (sole risk) which, in accordance with the WMO JOA, all rights and obligations from sole risk activities belong to PHE WMO. However during the period from January 2013 until December 2016, Kodeco and MMB received revenues from such PHE WMO sole risk operations, subsequently such over allocated revenue was collected by PHE WMO through monthly cash calls.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**iii. Dugaan Tindak Pidana Terkait
Operatorship oleh PHE WMO (lanjutan)**

MMB mengklaim bahwa telah terjadi kelebihan pembayaran *cash calls* untuk periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 sebesar US\$16.481. MMB melaporkan PHE WMO ke Bareskrim Mabes Polri atas tuduhan melakukan tindak pidana.

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan, sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan mengajukan permohonan audit kepada Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") Republik Indonesia untuk melakukan audit atas aktivitas operasi eksklusif.

Sesuai dengan surat BPK No. 175/S/XX/07/2019 tanggal 23 Juli 2019, PHE WMO mengembalikan US\$16.481 kepada MMB. Selanjutnya, PHE WMO dan MMB bersepakat menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terkait kewajiban atas kelebihan *cash call* dan kelebihan alokasi pendapatan masing-masing pihak.

**f. Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest di KBH Blok ONWJ**

Pada tanggal 19 Desember 2017 PT PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PT PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

**iii. Alleged criminal Related to PHE WMO's
Operatorship (continued)**

MMB claimed that there was overpaid cash calls for period from January 2013 until December 2016 totaling US\$16,481. MMB reported PHE WMO to Bareskrim Mabes Polri over criminal act.

Such police report has been followed up with investigation. In respect to that, and as a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and requested the Audit Board of Indonesia (BPK) to conduct audit of this sole risk activities.

In accordance with BPK's letter No. 175/XX/07/2019 dated July 23, 2019, PHE WMO returned US\$16,481 to MMB. Subsequently, PHE WMO and MMB agreed to appoint an independent auditor to perform audit on the overpaid cash calls and over allocation of revenue from each party.

**f. Agreement to transfer a 10% Participating
Interest in ONWJ PSC**

On December 19, 2017, PT PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE ONWJ's participating interest ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On May 17, 2018 the approval of the transfer of the 10% PI was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. The letter states that the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the ONWJ PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok ONWJ (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan *Participating Interest* ("PI") tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh KKKS baru kepada KKKS lama dengan nilai penuh sebesar US\$43.291.771.

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak sepakat untuk menandatangani perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% participating interest sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran PI 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

h. KBH *Gross Split* Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH *Gross Split* blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

i. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES")

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3n. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk ARO untuk semua aset di area PSC Perusahaan, kecuali untuk entitas anak PHE OSES di mana tingkat liabilitas biaya ARO masih dalam pembahasan dengan Pemerintah.

Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, diskusi dengan Pemerintah masih berlangsung

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* in ONWJ PSC (continued)

On December 17, 2018, the consideration for the transfer of the PI was determined through a Letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the Performance Bond for firm commitments and its share of settlement of unrecovered cost obligation by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291,771.

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* in Siak Block PSC

On August 7, 2018, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak agreed to sign an agreement to transfer and operate a 10% participating interest in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.37 year 2016 on Offering Terms of 10% PI in Oil and Gas Block.

h. Corridor *Gross Split* PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block *Gross Split* PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

i. Provision for decommissioning and site restoration for PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES")

As discussed in Note 3n. the Company and Subsidiaries recognizes provision for ARO for all assets in the Company's PSC areas, except for the subsidiary PHE OSES, for which the extent of ARO liabilities are still being clarified with the Government.

Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the discussions with the Government are still ongoing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas
keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company
and Subsidiaries' financial assets and liabilities by
category:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities
31 Desember/December 31, 2019				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	223.737	223.737	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	187.243	187.234	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	413.608	413.608	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	65.365	65.365	-	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	49.945	49.945	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	141.122	141.122	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	143.888	143.888	-	-
Uang muka cash calls/ Cash call advances	44.528	44.528	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	12.491	12.491	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ Available-for-sale investments	7	-	7	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1.281.934	1.281.927	7	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	83.216	-	-	83.216
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	95.625	-	-	95.625
Utang Pemerintah/ Due to the Government	20.080	-	-	20.080
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	13.653	-	-	13.653
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	153.371	-	-	153.371
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	389.481	-	-	389.481
Pendapatan tangguhan/ Deferred revenue	4.554	-	-	4.554
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	759.980	-	-	759.980

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities
31 Desember/December 31, 2018				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	217.250	217.250	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	49.515	49.515	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	87.597	87.597	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	83.704	83.704	-	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	41.144	41.144	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	130.257	130.257	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	101.926	101.926	-	-
Uang muka cash calls/ Cash call advances	55.058	55.058	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	16.141	16.141	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ Available-for-sale investments	7	-	7	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	782.599	782.592	7	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	109.535	-	-	109.535
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	101.838	-	-	101.838
Utang Pemerintah/ Due to the Government	37.878	-	-	37.878
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	1.628	-	-	1.628
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	134.443	-	-	134.443
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	296.161	-	-	296.161
Pendapatan tangguhan/ Deferred revenue	4.546	-	-	4.546
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	686.029	-	-	686.029

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan dan Entitas Anak. Program manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi berbagai risiko usaha misalnya sebagai berikut:

- i. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Perusahaan dan Entitas Anak tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Perusahaan dan Entitas Anak untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- ii. Perusahaan dan Entitas Anak tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

b. Risiko pasar

- i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan dan Entitas Anak didenominasi dalam mata uang Dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar AS, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

35. RISK MANAGEMENT POLICY

The Company and Subsidiaries has various business activities, which expose them to various potential risks. The Company and Subsidiaries' overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries' overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial performance.

a. Business risk

The Company and Subsidiaries's business activities are exposed to a variety of business risks which are as follows:

- i. The Company and Subsidiaries's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Company and Subsidiaries from retrieving these reserves.
- ii. The Company and Subsidiaries is dependent on management's ability to develop existing reserves, replacing the existing reserves and develop additional reserves.

b. Market risk

- i. Foreign exchange risk

The majority of the Company and Subsidiaries' revenue and operating expenditure is denominated in US Dollars and the reporting currency of the Company and Subsidiaries is the US Dollar, thus the Company and Subsidiaries have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Penguatan/(pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2019, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini.

A strengthening/(weakening) of Rupiah to the US Dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting date of the Company and Subsidiaries. The analysis is performed on the same basis for 2019, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below.

	<u>Penguatan/Strengthening</u>	<u>Pelemahan/Weakening</u>	
	<u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	<u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	
31 Desember 2019			December, 31 2019
IDR (pergerakan 5%)	(2.161)	1.955	IDR (movement 5%)

ii. Risiko harga

ii. Price risk

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

The Company is exposed to market risk associated with the price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export market which are significantly affected by:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

- Fundamental factors (such as production, inventory, conditions of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political uncertainty, security and speculation in the oil market).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko harga (lanjutan)

Harga minyak mentah Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan ICP yang didasarkan harga minyak mentah dunia dengan kualitas yang sama sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Meskipun harga jual gas biasanya terkait dengan harga minyak mentah, rumus penentuan harga gas biasanya lebih tidak berfluktuasi dibandingkan harga minyak mentah. Selain itu, penjualan gas biasanya berdasarkan kontrak jangka panjang dengan kemampuan untuk melakukan negosiasi harga. Ciri-ciri ini membuat eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap pergerakan harga gas menjadi berkurang dibandingkan pergerakan harga minyak. Karena semua kontrak harga gas ditentukan berdasarkan negosiasi paling tidak setahun sekali, Perusahaan dan Entitas Anak dapat melakukan negosiasi yang memberikan manfaat lebih kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini didukung oleh harga gas di Indonesia yang lebih rendah daripada harga gas dunia.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan kecuali piutang dari PT Donggi Senoro LNG yang tingkat bunganya dipengaruhi oleh tingkat bunga pasar. Oleh karena itu, pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar. Untuk piutang kepada DSLNG dan pinjaman dari Pertamina, Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala memonitor tingkat bunga pasar untuk memitigasi risiko suku bunga.

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Market risk (continued)

ii. Price risk (continued)

Prices for the Company and Subsidiaries' crude oil are based on ICP which are based on global crude oil prices with similar grades and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company and Subsidiaries does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of risk exposures faced by the Company and Subsidiaries.

Despite the fact that gas prices are typically linked to the crude oil price, the price formula for gas sales is typically less volatile compared to the crude oil price. In addition, the nature of gas sales is based on long-term contracts with the capacity for price negotiations. These features make the Company and Subsidiaries' exposures with gas price movements less than crude price movements. Since all gas sales contracts require negotiation of gas prices at least on an annual basis, therefore the Company can negotiate gas prices for the benefit of the Company and Subsidiaries. This is supported with the average gas sales prices in Indonesia are much lower than global prices.

The Company and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities except for the receivable from PT Donggi Senoro LNG for which the interest rate is impacted by market interest rates. Therefore, the Company's and Subsidiaries' income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates. In respect to the receivable from DSLNG and loan from Pertamina, the Company and Subsidiaries regularly monitors market interest rate to mitigate interest rate risk.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
31 Desember/December 31, 2019						
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	223.737	-	-	-	-	223.737
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	-	-	121.635	65.608	-	187.243
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>	-	-	-	-	413.608	413.608
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	-	-	65.365	65.365
Piutang Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	-	-	-	-	49.945	49.945
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	-	-	141.122	141.122
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	-	-	-	-	143.888	143.888
Uang muka cash call/ <i>Cash call advances</i>	-	-	-	-	44.528	44.528
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	-	-	-	-	12.491	12.491
Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investments</i>	-	-	-	-	7	7
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	223.737	-	121.635	65.608	870.954	1.281.934
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha - pihak yang berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	-	83.216	83.216
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	-	95.625	95.625
Utang Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>	-	-	-	-	20.080	20.080
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	-	13.653	13.653
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	-	153.371	153.371
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	389.481	389.481
Pendapatan tangguhan/ <i>Deferred revenue</i>	-	-	-	-	4.554	4.554
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	759.980	759.980

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah US\$1.281.934. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang Pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call, aset tidak lancar lainnya, dan investasi tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2019, the total maximum exposure to credit risk was US\$1,281,934. Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from the Government, other receivables, cash call advances, other non-current assets, and available-for-sale investments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat AAA, AA dan AA+.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan gas bumi dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan minyak dan gas bumi untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar US\$729.641.

Pada tanggal 31 Desember 2019, umur piutang usaha, piutang pemerintah dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Lewat jatuh tempo:	
- Kurang dari 3 bulan	70.425
- 3 - 6 bulan	5.056
- > 6 bulan	<u>5.414</u>
	<u><u>80.895</u></u>

Piutang sebesar US\$80.895 tersebut berasal dari pihak-pihak yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Credit risk (continued)

All cash in banks and restricted cash are placed with in state-owned banks which have an AAA, AA and AA+ ratings.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for oil and gas sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policies for oil and gas sales to new and existing customers are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's and Subsidiaries' delegation of authority policies.

As at December 31, 2019, total receivables neither past due nor impaired amount to US\$729,641.

As at December 31, 2019, the aging of trade receivables, due from the Government and other receivables that are already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	Over due:
Less than 3 months	-
3 - 6 months	-
> 6 months	-

The receivables amounting to US\$80,895 involve a number of parties with no history of default in the past two years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan dan Entitas Anak yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada dana dalam bentuk *cash call* dari Pertamina. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Credit risk (continued)

Management has assessed the Company's and Subsidiaries' debtors and the credit quality of the borrowers is adjudged to be good, because most payments are made on time.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's and Subsidiaries' cash inflow depends on funding in the form of "cash calls" from Pertamina. The Company and Subsidiaries' managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina.

	2019			Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	
(Berdasarkan PSAK 60)				(In accordance with SFAS 60)
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	178.841	-	-	178.841
Utang Pemerintah	20.080	-	-	20.080
Beban yang masih harus dibayar	389.481	-	-	389.481
Utang lain-lain	167.024	-	-	167.024
Pendapatan tangguhan	4.554	-	-	4.554
Jumlah liabilitas keuangan	759.980	-	-	759.980
				Trade payables
				Due to the Government
				Accrued expenses
				Other payables
				Deferred revenue
				Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing
activities

	2019	2018	
<u>Pinjaman - pihak berelasi</u>			<u>Loan - related party</u>
Saldo awal	-	264.738	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pembayaran kas	-	(120.000)	Cash payment -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Reklasifikasi pinjaman jangka pendek	-	307.500	Reclassification from short term loan -
- Saling hapus dengan piutang Pertamina	-	(452.238)	Offset to account receivable - from Pertamina
	-	(264.738)	
Saldo akhir	=	=	Ending balance
	2019	2018	
<u>Utang usaha - pihak berelasi</u>			<u>Trade payables - related party</u>
Saldo awal	75.056	557.981	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman umum	1.003.614	595.500	General loan -
- Pembayaran kas		(90.000)	Cash payment -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Reklasifikasi ke pinjaman jangka panjang	-	(307.500)	Reclassification to - long term loan
- Pinjaman umum Entitas Anak	-	897	General loan - Subsidiaries -
- Saling hapus dengan piutang Pertamina	(1.078.670)	(681.822)	Offset to account receivable - from Pertamina
	(75.056)	(482.925)	
Saldo akhir utang usaha ke Pertamina (Catatan 32e)	=	75.056	Total trade payable to Pertamina (Note 32e)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

f. Nilai wajar

f. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*

- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*

- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2019.

The following table presents the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2019.

2019				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial asset
Investasi tersedia untuk dijual	-	7	7	Available-for-sale investment
Jumlah aset keuangan	=	7	7	Total financial asset

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Manajemen risiko permodalan

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh Pertamina. Perusahaan dan Entitas Anak tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan dan Entitas Anak sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan Pertamina mendapatkan pendanaan.

35. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

g. Capital risk management

In accordance with Pertamina's policy, capital and financing activities are arranged by Pertamina. The Company and Subsidiaries are not authorised to conduct any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's and Subsidiaries's capital in flow is fully dependent on Pertamina's ability to obtain financing.

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Aktivitas investasi Perusahaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Investment activities of the Company which do not affect cash flows are as follows:

	2019	2018	
Saling hapus piutang Pertamina dengan utang kepada Pertamina	1.078.670	1.134.060	Offset between Account Receivable from and Account Payable to Pertamina
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari pembongkaran dan restorasi lokasi aset	170.967	121.564	Oil and gas property addition resulting from capitalization due to decommissioning and site restoration
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari <i>gross-up participating interest</i>	27.723	130	Oil and gas property addition resulting from capitalization due to gross-up of participating interest
Pinjaman umum Entitas Anak	-	897	General loan Subsidiaries

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkuler per tanggal 28 Januari 2020, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Nicke Widyawati
Komisaris	Nanang Untung**
Komisaris	Djoko Siswanto
Komisaris	Fadli Rahman**
Komisaris	Suwahyanto

* Efektif sejak tanggal 1 November 2019
** Efektif sejak tanggal 28 Januari 2020

Susunan dari Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Direksi:	
Direktur Utama	Meidawati
Direktur Operasi dan Produksi	Taufik Aditiyawarman***
Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis	Said Reza Pahlevy****
Direktur Eksplorasi	Abdul Mutalib
Direktur Pengembangan	Afif Saifudin

*** Efektif sejak tanggal 14 Januari 2020, sebelumnya PJ.Direktur Operasi dan Produksi
**** Efektif sejak tanggal 14 Januari 2020, sebelumnya PJ.Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis

b. KBH Makassar Straits

Berdasarkan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia menetapkan Kontraktor Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja Makassar Straits saat ini untuk melakukan pengelolaan operasi sementara Wilayah Kerja Makassar Straits terhitung sejak tanggal 26 Januari 2020 sampai dengan tanggal 3 Desember 2027. Kontrak Kerja Sama Sementara telah ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2020.

37. SUBSEQUENT EVENT

a. The Company's Commissioners and Directors

Based on a circular shareholder's decision on January 28, 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

	2019	
		Commissioners:
Nicke Widyawati		President Commissioner
Faisal Yusra*		Commissioner
Djoko Siswanto		Commissioner
Prahoro Yulijanto		Commissioner
Nurtjahyo		
Suwahyanto*		Commissioner

* Effective since November 1, 2019
** Effective since January 28, 2020

The composition of the Board of Directors of the Company was as follows:

	2019	
		Directors:
Meidawati		President Director
Taufik		Operation and Production Director
Aditiyawarman		Director
Said Reza Pahlevy		Finance and Business Support Director
Abdul Mutalib		Exploration Director
Afif Saifudin		Development Director

*** Effective since January 14, 2020, formerly Acting Operation and Production Director
**** Effective since January 14, 2020, formerly Acting Finance and Business Support Director

b. PSC Makassar Straits

Based on the letter of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia stipulating that the existing Contractor of Makassar Straits working area to carry out the temporary operation of the Makassar Straits working area from January 26, 2020 until December 3, 2027. The Temporary Cooperation Contract has been signed on January, 28 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

**c. Persetujuan pengalihan *participating interest*
di KBH Nunukan**

Sehubungan dengan mundurnya Videocon Indonesia Nunukan Inc. ("VINI") dari KBH Nunukan, pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") bahwa Dewan Direksi dan Komisaris Pertamina menyetujui pengalihan *participating interest* yang semula dimiliki oleh VINI di Nunukan, sehingga kepemilikan PHE Nunukan Company di KBH Nunukan bertambah dari 64,5% menjadi 83,77%.

d. Terminasi KBH Blok B - South Jambi

Pada tanggal 25 Januari 2020, periode KBH Blok B - South Jambi telah berakhir. Pemerintah telah menunjuk kontraktor lain untuk melakukan pengelolaan blok tersebut sejak terminasi.

37. SUBSEQUENT EVENT (continued)

**c. Approval for transfer of *participating interest*
in Nunukan PSC**

In relation to Videocon Indonesia Nunukan Inc. ("VINI")'s withdrawal from Nunukan PSC, on February 5, 2020, the Company had obtained a letter from PT Pertamina (Persero) which stated that Board of Directors and Commissioners granted the transfer of participating interest owned by VINI in Nunukan which increased the PHE Nunukan Company's PI in Nunukan PSC from 64.5% to 83.77%.

d. Termination on B Block - South Jambi

On January 25, 2020, the B Block PSC - South Jambi has ended. The Government has appointed another contractor to manage the block since termination.